

SKRIPSI

**PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP
KESEJAHTERAAN KARYAWAN PT. PHILLIPS SEAFOODS
INDONESIA DI KABUPATEN BARRU (ANALISIS
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)**



OLEH

**ULFAH HAKIMAH
NIM. 2020203860202004**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2024

SKRIPSI

**PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP
KESEJAHTERAAN KARYAWAN PT. PHILLIPS SEAFOODS
INDONESIA DI KABUPATEN BARRU (ANALISIS DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)**



OLEH

**ULFAH HAKIMAH
NIM. 2020203860202004**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesejahteraan Karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia di Kabupaten Barru (Analisis dalam Perspektif Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Ulfah Hakimah

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203860202004

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5017/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Rusnaena, M.Ag.

NIP : 19680205 200312 2 001



Pembimbing Pendamping : Hj. Ulfa Hidayati, M.M.

NIP : 19911030 201903 2 016



Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdaliar Muhammadun, M. Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesejahteraan Karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia di Kabupaten Barru (Analisis dalam Perspektif Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Ulfah Hakimah

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203860202004

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5017/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023

Tanggal Kelulusan : 16 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji :

Rusnaena, M.Ag. (Ketua) 

Hj. Ulfa Hidayati, M.M. (Sekertaris) 

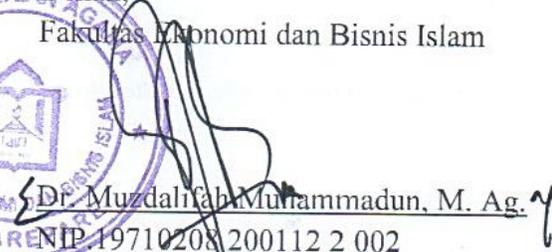
Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. (Anggota) 

Umaima, M.E.I. (Anggota) 

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muzdahfab Munhammadun, M. Ag.
NIP.197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah memberikan petunjuk serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare”. Shalawat dan salam tercurah kepada junjungan Nabi Allah swt. Nabi Muhammad saw. Nabi yang telah menjadi Uswatun Hasanah bagi umat manusia dan sebagai Rahmatan Lil Alamin.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua, Bapak Achmad Pratama dan Ibu Almh. Hasmiah, yang telah membesarkan, mendidik, serta memberikan cinta dan kasih sayangnya, yang selalu melangitkan doa-doa baik demi keberhasilan dan kebahagiaan penulis sehingga mampu sampai pada tahap ini. Dan untuk kakak saya Firdaus Achmad dan adik saya Fatimah Al-Husna, terimakasih juga selalu membantu dan memberikan dukungan semangat selama perkuliahan, serta seluruh keluarga besar Nani-Lukman dan keluarga besar Lacengge-Ikangka.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag. sebagai dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Umaima, S. Sy., M. EI. selaku ketua prodi Ekonomi Syariah.

4. Ibu Rusnaena, M.Ag dan Ibu Hj. Ulfa Hidayati, M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberi segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
5. Ibu Dr. Hj. St, Nurhayati Ali, M. Hum dan Ibu Umaima, M.E.I selaku dosen penguji.
6. Bapak dan Ibu dosen program studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu untuk mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu.
8. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di IAIN Parepare.
9. Kepada para sahabat penulis, Nur Sri Tiyyaradint, Hariana, Farrah Syerina dan Heriana yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya hingga penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman seperjuangan penulis selama berada di bangku perkuliahan Sri Herany Ansyar, Isfadifah.R, Nursyamsi, Nurhalifah Jamaluddin, Sylvia Angreni Mirat, dan Putri Munika Kahar, serta teman-teman angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah.
11. Teman-teman KKN Reguler Angkatan 34, posko 18 Desa Pundi Lemo, Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang. Bapak dan Ibu posko beserta keluarganya, masyarakat Desa Pundi Lemo atas pengalaman dan pelajaran yang telah diberikan selama penulis mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenaan memberikan saran konstuktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 16 Juli 2024
09 Muharram 1445H

Penulis,



Ulfah Hakimiah
NIM. 2020203860202004



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ulfah Hakimah
NIM : 2020203860202004
Tempat/Tgl. Lahir : Berau, 20 September 2001
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesejahteraan Karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia di Kabupaten Barru (Analisis dalam Perspektif Ekonomi Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 16 Juli 2024
09 Muharram 1445H

Penulis,


Ulfah Hakimah
NIM. 2020203860202004

ABSTRAK

Ulfah Hakimah, *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial terhadap Kesejahteraan Karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia di Kabupaten Barru (Analisis dalam Perspektif Ekonomi Islam)* (Dibimbing oleh Ibu Rusnaena dan Ibu Ulfa Hidayati)

Tanggung jawab sosial diterapkan sejak tahun 1970-an dengan mengembangkan tiga komponen yaitu *sustainable development*, yakni *economic growth*, *environmental protection*, dan *social equity*, yang digagas *the World Commission on Environment and Development* (WCED) dalam *Brundtland Report* pada tahun 1987. Kemudian dikembangkan menjadi konsep 3P oleh Elkington yaitu *profit*, *people*, dan *planet*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dimana metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner yang disebar kepada seluruh karyawan di PT. Phillips Seafoods Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 72 responden. Dengan pengolahan data primer menggunakan teknik analisis (SPSS) versi 25.

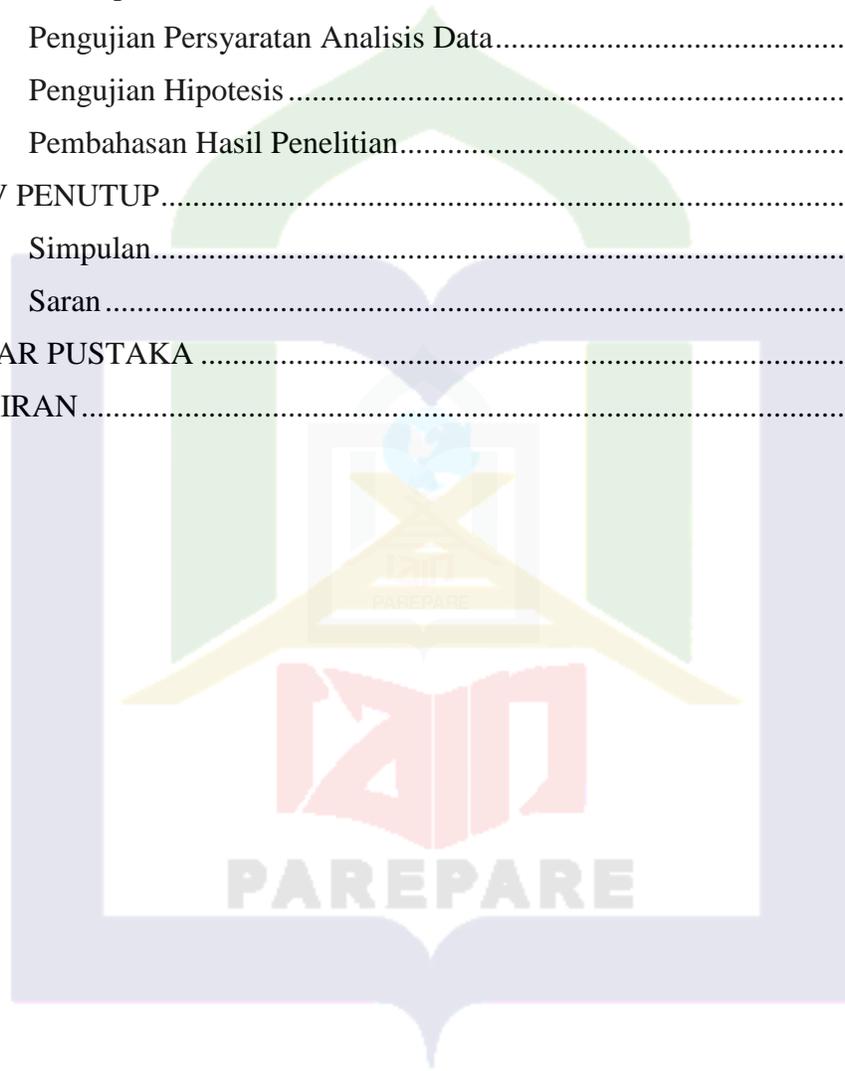
Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis untuk uji *one sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel $X < 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung $>$ nilai t tabel sehingga dinyatakan terdapat pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni terdapat Pengaruh Tanggung Jawab Sosial terhadap Kesejahteraan Karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia di Kabupaten Barru.

Kata Kunci : Tanggung Jawab Sosial, Kesejahteraan Karyawan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori	13
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
1. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	39

E. Definisi Operasional Variabel	40
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian	49
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	55
C. Pengujian Hipotesis	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP.....	77
A. Simpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	IV



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Studi penelitian terdahulu	8
3.1	Definisi operasional variabel	33
3.2	Skala likert	35
3.3	Skor klasifikasi	38
3.4	Interprestasi nilai r	40
4.1	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	42
4.2	Karakteristik responden berdasarkan usia	43
4.3	Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja	43
4.4	Distribusi jawaban responden untuk variabel X	44
4.5	Distribusi jawaban responden untuk variabel Y	46
4.6	Hasil statistik deskriptif	48
4.7	Hasil uji validitas variabel X	49
4.8	Hasil uji validitas variabel Y	50
4.9	Hasil uji realibilitas	51
4.10	Hasil uji kolmogrov-smirnov	51
4.11	Hasil uji <i>one sample t-test</i> variabel X	54
4.12	Hasil uji <i>one sample t-test</i> variabel Y	54
4.13	Hasil uji korelasi	56

4.14	Hasil uji model summary	57
4.15	Hasil uji anova	57
4.16	Hasil uji coefficients	58



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan kerangka pikir	27
4.1	Hasil uji P-plot	52
4.2	Hasil uji histogram	53



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi	V
2.	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare	VI
3.	Surat Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru	VII
4.	Surat Keterangan Telah Meneliti dari Kantor PT. Phillips Seafods Indonesia	VIII
5.	Pedoman Kuesioner	IX
6.	Deskripsi Jawaban Responden	XII
7.	Hasil SPSS	XV
8.	Biodata Penulis	XXI

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : kaifa

حَوْلًا : haula

c. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ/أَيَّ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
إِيَّ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
أُوَّ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتًا : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

الْجَنَّةُ الرَّوَّضَةُ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عُدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf *ح* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*حِ*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ	:	<i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai'un</i>
أَمْرٌ	:	<i>umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah.

Namun bila kata-kata ini menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilahi (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang

(al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi Abū Zaid, Naṣr Hamīd (bukan: Zaid, Naṣr Hamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4=	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab :

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjanagannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “dan lain-lain” atau “ dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu entitas bisnis yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif untuk masyarakat dari berbagai kebijakan serta tindakan yang dilakukan. Jika kebijakan serta tindakan yang dilakukan tidak dapat dikendalikan atau menimbulkan dampak negatif yang dapat merugikan masyarakat juga lingkungan.¹ Maka, perusahaan sangat memerlukan program tanggung jawab sosial atau yang sering disebut sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk memberikan dampak positif dalam kegiatan bisnis sebagai bagian dari masyarakat dengan mengharapkan perusahaan untuk berkontribusi dan berpartisipasi dalam berbagai program kemasyarakatan.

Adapun *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial merupakan suatu pendekatan pada perusahaan dalam menyatukan kepedulian sosial dengan operasi bisnis berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kerja sama. Tanggung jawab sosial juga memberikan dampak positif dan negatif yang melibatkan masyarakat lokal secara langsung maupun tidak langsung.² Dampak dari keberadaan perusahaan tersebutlah yang menciptakan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku penting (*stakeholders*) dan pihak-pihak lainnya.

Menurut Jackie Ambadar, penerapan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pembentukan citra positif dari masyarakat sehingga perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan

¹ Ratih Probosiwi, 'Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Corporate Social Responsibility in Public Welfare Enhancement)', *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 13.2 (2016). h.31

² Ni Wayan Oktariani and NPSH Mimba, 'Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Tanggung Jawab Lingkungan Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6.3 (2014). h.403

2. Dunia usaha akan lebih mudah mengakses permodalan
3. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat terjamin
4. Perusahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal penting dan menyederhanakan manajemen risiko³

Dapat dipahami dalam melakukan kegiatan dari jangkauan kegiatan bisnis perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien. Hal ini terkait dengan hubungan perusahaan bukan hanya kepada pelanggan, pemasok, dan pegawai saja. Tetapi juga dengan berbagai kelompok lainnya, seperti kebutuhan, nilai dan tujuan masyarakat.

Tanggung jawab sosial diterapkan sejak tahun 1970-an dengan mengembangkan tiga komponen yaitu *sustainable development*, yakni *economic growth*, *environmental protection*, dan *social equity*, yang digagas *the World Commission on Environment and Development* (WCED) dalam *Brundtland Report* pada tahun 1987. Kemudian dikembangkan menjadi konsep 3P oleh Elkington yaitu *profit*, *people*, dan *planet*.⁴ Dimana suatu perusahaan bukan hanya mencari sebuah keuntungan bisnis saja, tetapi juga harus memperhatikan sekitarnya yakni lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Tanggung jawab sosial perusahaan dalam Islam berbeda dengan tanggung jawab sosial perusahaan konvensional. Dimana tanggung jawab sosial konvensional, tujuan perusahaan dibahas dalam hal mempertahankan operasi jangka panjang dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan sosial. Tujuan tersebut merupakan salah satu tujuan yang ditempuh oleh tanggung jawab sosial dalam Islam, dimana tanggung jawab sosial dalam Islam juga memperhatikan kondisi lingkungan dan sosial disekitarnya, namun tanggung jawab sosial dalam Islam tidak hanya ditujukan untuk tujuan duniawi agar bisnis tetap eksis tetapi juga mengarah pada kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial adalah keadaan seseorang untuk memenuhi

³ Ratih Probosiwi, 'Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Corporate Social Responsibility in Public Welfare Enhancement)', *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 13.2 (2016). h.32

⁴ Reza Rinaldy, Soni Akhmad Nulhaqim, and Arie Surya Gutama, 'PROGRAM KAMPUNG IKLIM DI DESA CUPANG OLEH KEGIATAN CSR PT. INDOCEMENT Tbk.', *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.1 (2016).

kebutuhannya. Seperti kebutuhan pokok, pendidikan, dan pekerjaan yang dapat memberikan kesejahteraan bagi hidupnya.

Dasarnya kesejahteraan merupakan keadaan sosial yang memberi kesempatan bagi setiap masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup baik itu jasmani maupun rohani dan sosial yang sesuai. Untuk mengatasi masalah sosial yang terjadi di masyarakat maupun diri sendiri dan keluarga agar menjadi lebih baik. Dengan peningkatan taraf kesejahteraan dapat dianggap sebagai bagian dari investasi sosial yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia, sehingga mampu menyelesaikan tugas kehidupan secara mandiri, sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan yang layak.⁵ Adapun investasi sosial dapat berupa donasi, pengembangan masyarakat, program tanggung jawab sosial, atau investasi nilai sosial yang menyediakan keuntungan finansial sekaligus memberikan dampak sosial positif lainnya.

Tanggung jawab sosial perusahaan dilaksanakan berdasarkan falsafah hidup gotong royong antar masyarakat Indonesia. Sistem ini tidak bisa diterapkan oleh perusahaan saja, namun jika mempertimbangkan filosofi gaya hidup masyarakat Indonesia dan mendapat dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, maka akan menjadi program yang sangat layak dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan. Pada tingkat perusahaan, baik besar maupun kecil, tenaga kerja tidak hanya merupakan suatu bentuk modal dalam proses produksi, tetapi juga merupakan sumber daya yang layak dikembangkan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu, hasil yang dihasilkan suatu perusahaan tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu tingkat pendidikan, keterampilan, sikap terhadap kerja, upah dan kesejahteraan para tenaga kerja. Kenyataannya hal tersebut terdapat pada kinerja karyawan perusahaan untuk memenuhi tugas dalam penerapan sosial perusahaan.

⁵ Abdul Rahman, 'Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat', *Jurnal Manajemen Pembangunan*, 2018. h.18

Tidak dapat dipungkiri bahwa berkembangnya suatu perusahaan tidak terlepas dari semangat dan kinerja para karyawannya. Perusahaan akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena tidak mungkin meningkatkan kinerja karyawan hanya dengan membayar gaji pokok yang diberikan perusahaan kepada karyawan.

PT. Phillips Seafoods Indonesia adalah salah satu perusahaan di wilayah Kabupaten Barru, Kelurahan Bojo Baru, Kecamatan Mallusetasi yang bergerak di sektor kelautan. Dimana perusahaan ini memiliki dampak yang besar untuk karyawan yang tinggal disekitar perusahaan. Salah satunya yaitu dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Bukan hanya masyarakat sekitar perusahaan saja, tetapi dari beberapa daerah di luar dari kelurahan Bojo Baru juga menjadi salah satu target lapangan pekerjaan dari perusahaan PT. Phillips Seafoods Indonesia.

PT. Phillips Seafoods Indonesia merupakan perusahaan yang mentransfer tanggung jawab sosial lebih mungkin meningkatkan kesejahteraan karyawan. Tanggung jawab sosial melibatkan komitmen perusahaan untuk memperhatikan tanggung jawab sosial terhadap karyawan dan lingkungan sekitar, yang dapat berdampak positif pada kesejahteraan karyawan melalui peningkatan kualitas hidup, kesehatan, dan kepuasan kerja.

Fenomena yang terjadi pada PT. Phillips Seafoods Indonesia memiliki jadwal kerja yang berbeda untuk pekerja kontrak dan pekerja harian lepas, jika pekerja kontrak di PT. Phillips Seafoods Indonesia memiliki jadwal kerja selama 6 hari seminggu, sedangkan pekerja harian lepas bekerja sesuai dengan volume produksi, yang dapat bervariasi dari hari ke hari. Ini berarti bahwa mereka mungkin bekerja lebih banyak pada hari-hari dengan volume produksi tinggi dan tidak bekerja sama sekali atau hanya sedikit pada hari-hari dengan volume produksi rendah. Sehingga, kurangnya kejelasan jadwal kerja bagi pekerja harian lepas di PT. Phillips Seafoods Indonesia menyebabkan kebingungan bagi para karyawan, yang mengakibatkan produktivitas menjadi kurang terjamin dan dapat terabaikan.

Karyawan yang produktif cenderung merasa lebih dihargai dan termotivasi, yang meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan. Dengan demikian karyawan dengan tingkat produktivitas kerja yang baik akan mendapatkan penghargaan dari perusahaan yang akan meningkatkan kesejahteraan karyawan. Ketika karyawan merasa sejahtera, maka karyawan lebih berkomitmen dan produktif, menciptakan siklus positif yang menguntungkan bagi perusahaan. Untuk mencapai kerja sama yang baik, maka perusahaan harus memenuhi kebutuhan karyawan dengan membayar karyawan secara proporsional atas jasa yang diberikan. Salah satunya adalah penerapan program tanggung jawab sosial yang merupakan balas jasa yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan perusahaan.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian dan analisis lebih lanjut mengenai Pengaruh Tanggung Jawab Sosial terhadap Kesejahteraan Karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia di Kabupaten Barru (Analisis dalam Perspektif Ekonomi Islam).

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa baik tanggung jawab sosial karyawan di PT. Phillips Seafoods Indonesia?
2. Seberapa baik kesejahteraan karyawan di PT. Phillips Seafoods Indonesia?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan tanggung jawab sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia terhadap kesejahteraan karyawan?
4. Apakah ada Pengaruh Tanggung Jawab Sosial terhadap Kesejahteraan Karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia di Kabupaten Barru (Analisis dalam Perspektif Ekonomi Islam)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Seberapa baik tanggung jawab sosial karyawan di PT. Phillips Seafoods Indonesia

2. Untuk mengetahui seberapa baik kesejahteraan karyawan di PT. Phillips Seafoods Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan tanggung jawab sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia terhadap kesejahteraan karyawan.
4. Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Tanggung Jawab Sosial terhadap Kesejahteraan Karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia di Kabupaten Barru (Analisis dalam Perspektif Ekonomi Islam).

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk membawa wawasan mengenai Pengaruh Tanggung Jawab Sosial terhadap Kesejahteraan Karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia di Kabupaten Barru (Analisis dalam Perspektif Ekonomi Islam) baik secara teoritis maupun praktik yang diterapkan pada karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia.
2. Sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya yang ingin membahas masalah ini dimasa yang akan datang.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk PT. Phillips Seafoods Indonesia dalam menerapkan tanggung jawab sosial pada karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini erat kaitannya dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan sebagai bahan pembandingan dan penelitian. Hasil penelitian yang akan dibandingkan tidak terlepas dari tema penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wewen Rio Wilyandri, Amrih Piguno, dan Maya Sova mengenai Pengaruh Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang diukur dengan skala likert, menunjukkan bahwa hasil penelitian: Terdapat hubungan sangat kuat antara implementasi tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kesejahteraan hidup masyarakat, artinya ada pengaruh implementasi tanggung jawab sosial perusahaan/CSR terhadap kesejahteraan hidup masyarakat dikampung nanggela, kecamatan Baros, Sukabumi. Adapun hasil analisis adalah $Y = 0,854 + 0,975X$, jika $X=0$, berarti tanggung jawab sosial perusahaan/CSR tidak ada atau tidak ditambah, maka kesejahteraan hidup masyarakat mengalami penurunan, jika $X=+1$ berarti tanggung jawab sosial perusahaan/CSR ditambah 0,975 maka kesejahteraan hidup masyarakat akan bertambah 0,854. Dan hasil uji hipotesis $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ yaitu $6,55 > 1,96$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara implementasi tanggung jawab sosial perusahaan/CSR terhadap kesejahteraan hidup masyarakat.⁶

⁶ Wewen Rio Wilyandri Rio Wilyandri, Amrih Piguno, and Maya Sova, 'Pengaruh Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat', *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 7.2 (2017).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Yeni Astiti dan Putu Wenny Saitri mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Citra Perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang diukur dengan skala likert, menunjukkan bahwa hasil penelitian: Penelitian ini menguji pengaruh corporate social responsibility terhadap kesejahteraan masyarakat dan citra perusahaan. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hardys Group Denpasar yang telah menerima penghargaan CSR kota Denpasar 2013-2014. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat mengenai CSR, kesejahteraan masyarakat, dan citra perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat kota Denpasar sebanyak 863.600 jiwa. Berdasarkan rumus slovin, maka diperoleh sebanyak 400 responden untuk dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil pengujian hipotesis menemukan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat, dan CSR berpengaruh positif terhadap citra perusahaan.⁷
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Yunara mengenai Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus PT. Bertindo, Desa Kedaton Induk, Lampung Timur). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, menunjukkan bahwa hasil penelitian: Penelitian ini menyimpulkan bahwa CSR yang diberikan PT Bertindo yaitu dengan mempekerjakan masyarakat sekitar sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, memberikan sarana air bersih, memberikan bantuan material saat pembangunan tempat ibadah, memberikan bantuan aliran listrik, memberikan limbah basah untuk makanan sapi warga seminggu sekali secara gratis, pemberian dua ekor sapi disetiap

⁷ Ni Putu Yeni Astiti and Putu Wenny Saitri, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Citra Perusahaan', *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12.2 (2016).

hari raya Idul Fitri. Namun untuk anggaran khusus CSR, PT Bertindo tidak memiliki anggaran khusus. Upaya diataslah yang telah dilakukan untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Kesimpulan nya adalah CSR PT Bertindo tidak memiliki anggaran khusus, akan tetapi melakukan upaya bantuan kepada masyarakat secara sosial dengan melanjutkan kesepakatan antara kepala desa dengan PT sebelum Bertindo, namun secara ekonomi belum mensejahterakan masyarakat pada umumnya yang tidak bekerja di PT Bertindo.⁸

Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
Wewen Rio Wilyandri, Amrih Piguno, dan Maya Sova	Pengaruh Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat	Hasil uji hipotesis $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ yaitu $6,55 > 1,96$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara implementasi tanggung jawab sosial perusahaan/CSR terhadap kesejahteraan hidup masyarakat.	Persamaan: Sama-sama menggunakan variabel bebas (X) yaitu Tanggung Jawab Sosial dan variabel terikat (Y) yaitu Kesejahteraan Hidup Masyarakat Perbedaan: Pada analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik

⁸ Nurul Yunara, 'Pengaruh CSR (Corporate Social Responsibility) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus PT Bertindo, Desa Kedaton Induk, Lampung Timur)' (IAIN Metro, 2019).

			<p><i>Probability Sampling</i> sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik <i>Simple Random Sampling</i>.</p> <p>Pada penelitian ini menggunakan alat analisis uji korelasi <i>Person Correlation Product Moment</i> sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan uji korelasi <i>Spearman Rank</i>.</p>
Ni Putu Yeni Astuti dan Putu Wenny Saitri		<p>Hasil pengujian hipotesis menemukan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat, dan CSR berpengaruh positif terhadap citra perusahaan.</p>	<p>Persamaan:</p> <p>Sama-sama menggunakan variabel bebas (X) yaitu Tanggung Jawab Sosial dan variabel terikat (Y) yaitu Kesejahteraan Masyarakat</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Pada penelitian ini peneliti menggunakan</p>

			<p>variabel terikat (Y) yaitu Kesejahteraan masyarakat, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel terikat (Y) yaitu Kesejahteraan Masyarakat (Y1) dan Citra Perusahaan (Y2). Pada penelitian ini menggunakan alat analisis uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Dan pada alat analisis pada penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi (<i>Adjusted R</i>), sedangkan pada penelitian sebelumnya</p>
--	--	--	---

			menggunakan uji koefisien determinasi (<i>Adjusted R</i>), uji kelayakan model (uji statistik F) dan uji secara parsial (Uji statistik t).
Nurul Yunara	Pengaruh CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus PT. Bertindo, Desa Kedaton Induk, Lampung Timur)	CSR PT Bertindo tidak memiliki anggaran khusus, akan tetapi melakukan upaya bantuan kepada masyarakat secara sosial dengan melanjutkan kesepakatan antara kepala desa dengan PT sebelum Bertindo, namun secara ekonomi belum mensejahterakan masyarakat pada umumnya yang tidak bekerja di	<p>Persamaan:</p> <p>Sama-sama menggunakan variabel bebas (X) yaitu CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) dan variabel terikat (Y) yaitu Kesejahteraan Masyarakat</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif, sedangkan pada penelitian sebelumnya peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.</p> <p>Data pada penelitian ini</p>

		PT Bertindo	menggunakan teknik pengumpulan kuesioner, sedangkan pada penelitian sebelumnya dikumpulkan melalui wawancara.
--	--	-------------	---

Tabel 1.1 Studi Penelitian Terdahulu

B. Tinjauan Teori

1. Tanggung Jawab Sosial

a. Pengertian Tanggung Jawab Sosial

Menurut Kotler dan Nancy Lee, *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan sebuah perjanjian untuk menaikkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik melalui kebijakan bisnis dan kontribusi sumber daya alam. Jika sistem nilai perusahaan dan sistem nilai masyarakat tidak seimbang, maka hal tersebut akan mengancam kelangsungan hidup suatu perusahaan.⁹ Sistem nilai perusahaan dan sistem nilai masyarakat dapat mempengaruhi kelangsungan hidup suatu perusahaan karena mempengaruhi legitimasinya. Jika sistem nilai perusahaan dan sistem nilai masyarakat tidak sejalan, maka legitimasi perusahaan bisa hilang dan kelangsungan hidupnya bisa semakin terancam. Sehingga perusahaan harus mengungkapkan aktivitas sosialnya agar dapat bertahan. Agar kesenjangan antara sistem nilai perusahaan dan sistem nilai masyarakat dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan dan, lebih jauh lagi pada kelangsungan hidupnya.

⁹ Philip Kotler and Nancy Lee, *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause* (John Wiley & Sons, 2008).

Menurut Ismail Solihin, tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui praktik bisnis yang wajar dan kontribusi sumber daya perusahaan. Mencapai kesuksesan bisnis dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan menghormati manusia, masyarakat, dan lingkungan alam. Kesiapan organisasi untuk memasukkan pertimbangan sosial, kemasyarakatan dan lingkungan hidup ke dalam proses pengambilan keputusannya dan untuk mengambil tanggung jawab atas dampak keputusan dan kegiatannya terhadap masyarakat dan lingkungan.¹⁰ Tanggung jawab sosial membantu perusahaan meningkatkan reputasinya, membangun hubungan baik dengan masyarakat, dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan.

Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab suatu usaha yang bertindak sesuai dengan etika dengan melakukan aktivitas kerja sesuai dengan hukum dan ikut serta dalam meningkatkan kualitas hidup karyawan juga keluarganya, baik itu komunitas lokal maupun komunitas luas. Menurut Paul Hohnen, setiap perusahaan memiliki berbagai karakteristik yang unik, yang dapat mempengaruhi penerapan CSR.¹¹

Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki dua pengertian, yakni pengertian luas dan pengertian sempit. CSR dalam arti luas dikaitkan dengan tujuan mencapai kinerja perekonomian berkelanjutan. Keberlanjutan suatu kegiatan perekonomian bukan hanya sekedar tanggung jawab sosial saja, namun juga merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat, bangsa, dan dunia internasional. Adapun dalam pengertian sempit yakni dapat dilihat dari beberapa peraturan. Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas pasal 1 nomor 3

¹⁰ Mohammad Hamim Sultoni, 'Corporate Social Responsibility (Kajian Korelasi Program CSR Terhadap Citra Perusahaan)' (Duta Media, 2021). h.6

¹¹ Afifah Izzaturrahmi Ibrahim, Lukiati Komala Erdiyana, and Aat Ruchiat Nugraha, 'Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Pertamina (Persero) Pada Program Siswa Mengenal Nusantara', *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9.2 (2021). h.86

menyebutkan bahwa “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.” Sementara dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal pasal 15 huruf b menyebutkan bahwa “Yang dimaksud dengan tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat”.¹² Untuk mengimplementasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan, perusahaan harus memiliki strategi dan program yang sesuai dengan kewajiban yang dimaksud dalam undang-undang tersebut, serta melakukan pengelolaan dan pengawasan yang efektif dan transparan. Perusahaan juga harus berkerjasama dengan pemerintah, masyarakat, dan pihak-pihak lain yang terkait untuk mencapai tujuan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Terdapat perbedaan tujuan kewajiban CSR bagi perusahaan antara kedua undang-undang tersebut. Yakni dalam UU yang membahas tentang perseroan terbatas kewajiban itu ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sedangkan UU yang membahas tentang penanaman modal ditujukan untuk menciptakan hubungan yang serasi.

Terdapat *Triple Bottom Line* yang berkaitan dengan lingkungan dan manusia (*People, Profit, and Planet*), program tanggung jawab sosial penting untuk diterapkan oleh suatu perusahaan.¹³ Dimana keuntungan perusahaan bergantung pada masyarakat dan lingkungan. Peranan *stakeholders*

¹² Achmad Muchaddam Fahham, ‘Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Penerapannya Pada Perusahaan Di Indonesia’, *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 2.1 (2011), h.112

¹³ Afifah Izzaturrahmi Ibrahim, Lukiati Komala Erdiyana, and Aat Ruchiat Nugraha, ‘Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Pertamina (Persero) Pada Program Siswa Mengenal Nusantara’, *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9.2 (2021). h.88

(konsumen, pekerja, masyarakat, pemerintah, dan mitra bisnis) dan *shareholders* tidak dapat diabaikan jika hanya mengejar profit saja.

Kerusakan lingkungan dan eksploitasi yang tidak seimbang cepat atau lambat akan menghancurkan dunia usaha dan masyarakat. Jika suatu bisnis mengabaikan keseimbangan *Triple Bottom Line*, maka akan terjadi gangguan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar bisnis, yang dapat menimbulkan reaksi seperti protes masyarakat sekitar atau kerusakan lingkungan akibat aktivitas perusahaan yang mengabaikan keseimbangan ini.

b. Tanggung Jawab Sosial Menurut Pandangan Islam

Kegiatan tanggung jawab sosial merupakan suatu proses komunikasi untuk mempraktekkan tanggung jawab sosial perusahaan agar dapat diterima dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Untuk mendorong kegiatan tanggung jawab sosial dan membangun hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat lokal, komunikasi antara perusahaan dan masyarakat sekitar sangatlah penting. Namun pada kenyataannya, konsep tanggung jawab sosial tidak diperkenalkan oleh Islam dalam kaitannya dengan hubungan tanggung jawab kepada Allah SWT (*habluminnaAllah*) dan terhadap sesama warga negara (*habluminannas*).

Dalam perspektif Islam, kewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial tidak hanya mencakup pemenuhan kewajiban hukum dan moral saja. Hal ini juga merupakan strategi untuk kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan dan masyarakat. Tanggung jawab sosial dalam perspektif Islam merupakan praktik bisnis yang melibatkan tanggung jawab etis Islam. Dengan mempertimbangkan norma-norma agama Islam, yang ditandai dengan integritas dan penghormatan terhadap kontrak sosial, dalam operasi bisnis.

Dalam bisnis Islam aktivitas bisnis dan nilai-nilai bisnis harus seimbang dengan ajaran-ajaran Islam. Sikap seorang pengusaha dalam

menjalankan aktivitas bisnis memberikan pengaruh terhadap keberhasilan bisnis yang tercantum dalam ayat Al-Qur'an surah Al-Israa' ayat 35, yang berbunyi:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٣٥﴾
(الاسراء/17: 35)

Terjemahnya:

“Sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang paling baik dan paling bagus akibatnya”. (Al-Isra'/17:35)¹⁴

Ayat ini mengajak kita untuk menjaga keseimbangan dalam bertransaksi dan berbisnis, sehingga tidak menyebabkan kerugian bagi orang lain. Hal ini merupakan aspek penting dalam tanggung jawab sosial perusahaan, yang berarti perusahaan harus memiliki komitmen terhadap kelestarian lingkungan, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan sosial masyarakat. Perusahaan harus memiliki prinsip-prinsip transparansi dan kejujuran dalam beroperasi, seperti menjaga keseimbangan dalam bertransaksi dan berbisnis, serta memperhatikan hak asasi manusia, ketenagakerjaan, pengelolaan lingkungan, prosedur operasi yang wajar, dan tanggung jawab terhadap konsumen.

Adapun ayat Al-Qur'an yang membahas mengenai menjaga dan melestarikan lingkungan dalam surah Al-Baqarah ayat yang berbunyi:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ ﴿٢٠٥﴾
(البقرة/2: 205)

Terjemahnya:

¹⁴ Kementerian Agama RI, 'Al-Qur'an Dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru', Mekar Surabaya, 2019. Al-Isra': 35

“Apabila berpaling (dari engkau atau berkuasa), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi serta merusak tanam-tanaman dan ternak. Allah tidak menyukai kerusakan”. (Al-Baqarah/2:205)¹⁵

Dalam pengelolaan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat adalah tanggung jawab perusahaan. Perusahaan harus berperan aktif dalam melindungi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mengurangi kerusakan yang dapat mengancam kesejahteraan dan lingkungan. Tanggung jawab sosial perusahaan terdiri dari aspek-aspek kemanusiaan sosial, seperti kesehatan, kebersihan, etika, dan lingkungan dari kegiatannya. Perusahaan harus memiliki komitmen terhadap kelestarian lingkungan, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan sosial masyarakat.

Seperti pekerjaan halal lainnya, berdagang juga tentu bisa menjadi sebuah cara kita beribadah kepada Allah SWT apabila dilakukan dengan benar dan sungguh-sungguh sesuai dengan syariat Islam.

مَا أَكَلُ أَحَدٌ طَعَامًا فَطُ حَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ ، وَإِنْ نَبِيُّ اللَّهِ دَاوُدَ - عَلَيْهِ السَّلَامُ - كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Artinya:

“Tidaklah seseorang memakan suatu makanan yang lebih baik dari makanan yang ia makan dari hasil kerja keras tangannya sendiri. Karena Nabi Daud ‘alaihi salam dahulu juga makan dari hasil kerja keras tangannya.” (HR. Bukhari, no. 2072, dari Al-Miqdad)

Konteks tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan bahwa konsep didasarkan pada beberapa sifat terpuji Rasulullah dalam berbisnis dimana Rasulullah menjalankan usaha atau berdagang dengan ciri-ciri Shidiq, Istiqamah, Fathanah, Amanah dan Tabligh. Suatu perusahaan harus mempunyai budaya kerja sesuai syariat Islam dengan ciri-ciri kejujuran

¹⁵ Kementerian Agama RI, ‘Al-Qur’an Dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru’, Mekar Surabaya, 2019. Al-Baqarah: 205

(shiddiq), konsistensi (istiqamah), kecerdasan (fathonah), tanggung jawab (amanah) dan mengajak (tabligh).¹⁶ Dalam bisnis Islam, tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi dan berarti perusahaan harus beroperasi sesuai dengan hukum Islam. Hal ini memungkinkan perusahaan memperoleh reputasi yang baik, mencapai kesuksesan yang stabil, dan memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi dan sosial.

c. Aktivitas Program Tanggung Jawab Sosial

Terdapat beberapa jenis aktivitas program *Corporate Social Responsibility* yaitu *Cause Promotions* (Promosi kegiatan sosial), *Cause Related Marketing* (Pemasaran terkait kegiatan sosial), *Corporate Societal Marketing*, *Corporate Philanthropy* (Kegiatan filantropis perusahaan), dan *Community Volunteering*.

1) *Cause Promotions* (Promosi Kegiatan Sosial)

Perusahaan menyediakan pendanaannya sendiri untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang suatu tujuan sosial guna mendukung penggalangan dana, keterlibatan komunitas, atau perekrutan sukarelawan untuk tujuan tertentu.

2) *Cause Related Marketing* (Pemasaran terkait kegiatan sosial)

Perusahaan telah berkomitmen untuk menyumbangkan persentase tertentu dari pendapatannya untuk tujuan sosial berdasarkan tingkat penjualan produk.

3) *Corporate Societal Marketing*

Perusahaan mengembangkan dan melaksanakan kampanye untuk mengubah perilaku masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan

¹⁶ Yuni Mayanti and Rani Putri Kusuma Dewi, 'Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bisnis Islam', *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1.3 (2021). h.655

dan keselamatan masyarakat, melindungi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4) *Corporate Philanthropy* (Kegiatan filantropis perusahaan)

Perusahaan memberikan sumbangan amal langsung kepada kelompok tertentu.

5) *Community Volunteering*

Perusahaan mendukung dan mendorong karyawan, mitra ritel atau pewaralaba untuk menyumbangkan waktu mereka untuk membantu organisasi komunitas lokal dan komunitas yang menjadi sasaran program.¹⁷

d. Ruang Lingkup Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility (CSR) mengacu pada kontribusi perusahaan terhadap pembangunan konsumen yang berkelanjutan (*Sustainable Development*), yaitu pembangunan berkelanjutan yang memenuhi kebutuhan generasi sekarang dan generasi mendatang. Tanggung jawab sosial sering dipahami sebagai sarana kerangka perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara tujuan ekonomi, lingkungan dan sosial. Namun tetap memenuhi harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

1) Sosial

Perusahaan memiliki kewajiban di bidang sosial yang mencakup berbagai aspek, seperti tanggung jawab untuk berpartisipasi dalam mempromosikan kegiatan pendidikan di semua tingkatan mulai dari taman kanak-kanak, dasar, menengah, pendidikan tinggi, promosi dan pendidikan. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan nonformal seumur hidup, mendukung program literasi, dan mendorong kreativitas masyarakat dalam bidang seni seperti musik, tari, dan seni lukis. Yang

¹⁷ Mohammad Hamim Sultoni, 'Corporate Social Responsibility (Kajian Korelasi Program CSR Terhadap Citra Perusahaan)' (Duta Media, 2021). h.7-8

penting dalam bidang sosial adalah kebiasaan menggunakan bahasa nasional dengan benar, misalnya dalam berkomunikasi antar individu maupun antar kelompok dalam perusahaan. Hal ini mencakup penggunaan bahasa nasional untuk memberi nama atau mengidentifikasi perusahaan dan melakukan berbagai kegiatan promosi terhadap produk yang diproduksi.

2) Ekonomi

Tanggung jawab sosial dalam bidang ekonomi dapat dipahami sebagai suatu kewajiban untuk berpartisipasi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, tidak hanya secara internal tetapi juga secara eksternal. Menciptakan lapangan kerja, menghasilkan barang dan jasa yang berguna bagi konsumen, tidak memperlebar kesenjangan antara kaya dan miskin, dan memberikan imbalan yang adil, setara dan sesuai secara internal bagi anggota organisasi.

3) Lingkungan

Dalam aspek lingkungan terdapat beberapa program yakni program penghijauan, reklamasi lahan, pengelolaan air, pelestarian alam, pengendalian polusi, serta penggunaan produksi dan energi secara efisien.¹⁸ Dengan luasnya cakupan tanggung jawab sosial, walaupun setiap perusahaan mempunyai karakteristik dan kondisi yang berbeda-beda, namun kondisi tersebut juga akan memberikan dampak yang berbeda pula terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial.

e. Indikator Tanggung Jawab Sosial

Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) terdapat enam indikator tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*), yaitu:

1) Ekonomi

¹⁸ Desta Kurnia Sari, 'Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Dalam Perspektif Islam' (IAIN Kediri, 2016). h.14-15

Perilaku pasar perusahaan dianggap sebagai indikator integrasi masalah tanggung jawab ekonomi ke dalam struktur organisasi dan pengambilan keputusan. Tujuan dari integrasi tersebut dianggap untuk memaksimalkan keuntungan jangka pendek untuk menutupi kinerja ekonomi jangka panjang dan berkontribusi pada kesejahteraan seluruh masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan.

2) Lingkungan

Indikator lingkungan hidup merupakan kewajiban perusahaan terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas dan produk perusahaan, menghilangkan emisi dan limbah, mencapai efisiensi dan produktivitas berdasarkan sumber daya yang dimiliki, meminimalkan aktivitas yang dapat berdampak negatif terhadap negara, dan ketersediaan sumber daya yang tersedia untuk generasi penerus bangsa.

3) Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang terdapat pada perusahaan, yang akan melaksanakan seluruh kegiatan perusahaan tersebut untuk menghasilkan barang atau jasa. Tenaga kerja dan dunia usaha mempunyai hubungan yang erat satu sama lain, dan dunia usaha tidak akan berjalan dengan baik jika mempunyai tenaga kerja yang tidak berkinerja baik. Selain mengedepankan tanggung jawab sosial terhadap pihak eksternal, pihak internal juga harus diperhatikan, termasuk karyawan.

4) Hak Asasi Manusia (HAM)

Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak dasar pekerja dan menjamin kesempatan dan perlakuan tanpa adanya diskriminasi untuk mencapai kesejahteraan pekerja dan keluarganya. Sekaligus memperhatikan perkembangan dunia usaha dan kepentingan pengusaha.

Dalam UU No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan telah mengatur perlindungan terhadap hak-hak pekerja antara lain:

- a) Hak atas upah yang layak.
- b) Hak perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk hak istirahat dan cuti.
- c) Hak atas PHK.
- d) Hak untuk mogok kerja dan sebagainya.

Perusahaan yang tingkat pelanggaran HAM sedikit kondisi kerjanya akan terlihat baik dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat pelanggaran yang besar. Dimana suatu perusahaan harus berjalan sesuai dengan aturan dan norma-norma yang berlaku.

5) Sosial Masyarakat

Saat ini, banyak usaha yang telah didirikan di sekitar lingkungan masyarakat. Setiap bisnis yang diciptakan mempunyai dampak yang berbeda-beda. Dampak dapat berupa dampak negatif maupun dampak positif. Dengan CSR, perusahaan harus peduli terhadap lingkungan, salah satunya adalah pengembangan masyarakat. Kegiatan yang dapat diselenggarakan sebagai bagian dari pengembangan masyarakat antara lain mensponsori atau berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat dan menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat agar dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

6) Tanggung Jawab Produk

Tanggung jawab produk merupakan kewajiban perusahaan terhadap produk yang dihasilkannya, karena produk tersebut merupakan cerminan dan hasil dari perusahaan. Perusahaan dapat memperhatikan produknya dengan menjaga kualitas produknya. Produk yang dihasilkan perusahaan harus mempunyai kualitas yang baik. Karena kepuasan konsumen merupakan topik yang sangat diperhatikan. Apabila produk tersebut sesuai dengan selera yang diinginkan konsumen, maka konsumen akan selalu setia menggunakan produk tersebut. Karena pada dasarnya

jika kualitas produk buruk maka konsumen akan merasa dirugikan dan berhenti membeli produk tersebut.¹⁹

2. Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Menurut Walter Friedlander, kesejahteraan adalah sistem lembaga dan layanan sosial yang terorganisir, yang dirancang untuk membantu individu atau kelompok mencapai standar hidup dan kesehatan yang lebih memuaskan. Kesejahteraan sebagai lembaga dan bidang kegiatan mengacu pada kegiatan terorganisir yang dilakukan oleh pemerintah dan organisasi swasta yang bertujuan untuk mencegah, mengatasi atau berkontribusi terhadap penyelesaian permasalahan sosial dan meningkatkan kualitas hidup individu, kelompok, dan masyarakat. Kegiatan ini melibatkan berbagai profesi dan ilmu pengetahuan seperti pekerjaan sosial, kedokteran, keperawatan, pendidikan, psikologi, psikiatri, hukum, dan lain-lainnya.

Dalam UU Nomor 11 tahun 2009, tentang kesejahteraan sosial, menyatakan bahwa kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.²⁰

Adapun pengertian dan cara pandang mengenai pengertian kesejahteraan serupa dengan cara pandang keagamaan, yakni bahwa agama dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, melalui sikap, perilaku atau tindakan yang bertujuan untuk mencapai kebahagiaan batin. Dimana kepuasan kebutuhan spiritual hanya terdapat dalam ajaran agama. Seseorang dikatakan sebagai orang yang sejati apabila ia menjadi orang yang bermoral,

¹⁹ Vania Angraeni, 'PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS (Survey Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018)' (Universitas Siliwangi, 2020). h.35-40

²⁰ Cost Sahanaya and Anthonio Johan Latuihamallo, 'Agama, Masyarakat Dan Kesejahteraan Sosial', *Badati*, 5.2 (2021). h.139

yaitu orang yang mempunyai kemampuan penuh dalam mengatur keseimbangan antara manfaat pribadi dan sosial pergaulannya antara jasmani dan rohani, selain itu kesejahteraan dapat dilihat dari sudut pandang sosial, khususnya mempertimbangkan permasalahan atau fenomena yang wajar dalam masyarakat, seperti norma, kelompok sosial, kelas masyarakat, pranata sosial, proses sosial, perubahan sosial dan budaya.²¹

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan adalah suatu kondisi yang membantu individu atau kelompok mencapai standar hidup dan kesehatan yang lebih memuaskan, yang diterancang dan dilakukan oleh pemerintah dan organisasi swasta.

Sedangkan menurut Hasibuan, kesejahteraan karyawan tujuannya untuk menjaga dan meningkatkan kondisi mental dan fisik karyawan serta meningkatkan produktivitas kerja. Selain itu pentingnya kepedulian terhadap pegawai juga tidak kalah pentingnya. Dengan memberikan kepedulian maka akan tercipta ketenangan, semangat, dedikasi, kedisiplinan, dan loyalitas terhadap pekerjaan, yang membuat karyawan senang dan mengurangi turnover.²² Kesejahteraan karyawan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas kerja dan kinerja karyawan. Kepedulian terhadap karyawan dan pemberian program kesejahteraan yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan semangat kerja dan kinerja karyawan.

Kesejahteraan karyawan adalah pemberian pendapatan dalam bentuk barang tidak berwujud atau berwujud yang diberikan oleh dunia usaha kepada karyawannya. Tujuan dari kesejahteraan adalah agar karyawan

²² Hananda Atit Qurota, 'Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja Dan Kesejahteraan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Milenial Jawa Timur' (Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, 2023). h.23

mampu secara lahir dan batin untuk mempertahankan prestasi kerja dan sikap yang baik selama bekerja.

Perusahaan harus membuat pengaturan agar karyawannya menerima tunjangan. Hal ini dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan karyawan dan mempertimbangkan konsistensi internal dan eksternal. Menjamin kesehatan karyawan berarti karyawan terus bekerja sama dengan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan harus memperhatikan kesejahteraan karyawannya karena tanpa kesejahteraan karyawan perusahaan tidak dapat berfungsi dengan baik. Selain itu, peluang untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan adalah dengan menawarkan imbalan finansial dan non-finansial. Kompensasi finansial dapat dibagi menjadi dua bentuk. Yang pertama adalah kompensasi langsung berupa gaji, upah, bonus, dan komisi, dan yang kedua adalah kompensasi tidak langsung seperti asuransi, tunjangan kesehatan, seragam, dan fasilitas karyawan seperti parkir.²³ Penghargaan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan atas kemampuan kerja mereka, dan penghargaan yang sehat seperti memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada karyawan dalam memecahkan masalah guna memotivasi mereka untuk melakukan pekerjaan dengan baik.

b. Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam

Menurut al-Ghazali, kesejahteraan diartikan dengan diperolehnya kemaslahatan. Kemaslahatannya sendiri adalah sesuai dengan tujuan syariah (Maqasid al-Syariah). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan atau ketenangan jiwa, melainkan hanya setelah mencapai kesejahteraan sejati bagi seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan spiritual

²³ Erna Wati, 'Kesejahteraan Karyawan, Komitmen Organisasi Dan Disiplin Kerja Sebagai Prediktor Kinerja Karyawan', 2022. h.7

dan material.²⁴ Untuk mencapai tujuan syariah dan memperoleh kemaslahatan, beliau menjelaskan sumber-sumber kesejahteraan, yaitu pelestarian agama, jiwa, ruh, nasab, dan harta benda.

Baik ayat tertulis maupun ayat anjuran dalam Al-Quran membahas tentang kesejahteraan, baik secara positif maupun negatif, dalam kaitannya dengan masalah ekonomi. Pandangan Allah SWT tentang kesejahteraan disampaikan melalui surat an-Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۭ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾ (النحل/16:97)

Terjemahnya:

“Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan. Ayat ini menekankan bahwa laki-laki dan perempuan mendapat pahala yang sama dan bahwa amal kebajikan harus dilandasi iman.”(An-Nahl/16:97)²⁵

Ayat ini menjelaskan tentang "kehidupan yang baik", dapat diartikan sebagai kehidupan di dunia yang sejahtera, di mana seseorang mendapatkan rezeki yang halal, kebahagiaan, dan ketenangan jiwa. Atau, dapat juga merujuk pada kehidupan di akhirat, yaitu surga, yang merupakan balasan yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan di dunia.

Kesejahteraan menurut pandangan Islam mencakup berbagai aspek yang saling berkaitan, termasuk kesejahteraan materi, spiritual, dan sosial.

1) Kesejahteraan Materi

²⁴ Didi Suardi, ‘Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam’, *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6.2 (2021). h.328

²⁵ Kementerian Agama RI, ‘Al-Qur’an Dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru’, Mekar Surabaya, 2019. An-Nahl: 97

Al-Qur'an menyebutkan bahwa kesejahteraan materi dapat dicapai dengan menyembah Tuhan, menghilangkan lapar, dan menghilangkan rasa takut. Kesejahteraan materi juga melibatkan akses yang cukup untuk memperoleh informasi dan hiburan, serta kegiatan sosial budaya yang menyenangkan.

2) Kesejahteraan Spiritual

Kesejahteraan spiritual mencakup ketaqwaan kepada Allah SWT dan berbicara secara jujur dan benar. Kesejahteraan spiritual juga melibatkan hidup dengan kebahagiaan di dunia dan akhirat, yang diwujudkan melalui wahyu dari Allah yang disampaikan melalui Nabi Muhammad. Kesejahteraan spiritual juga mencakup terpenuhinya kebutuhan intelektual, emosi, spiritual, dan sosial.²⁶ Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan tidak hanya terbatas pada aspek material, tetapi juga melibatkan aspek spiritual dan sosial.

3) Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial mencakup nilai-nilai pengabdian dan menyembah Allah. Kesejahteraan sosial juga melibatkan memberikan bantuan kepada sesama, termasuk memberikan bantuan kepada yang miskin dan membutuhkan. Kesejahteraan sosial juga mencakup keadilan dalam bertransaksi, yang menunjukkan bahwa kesejahteraan tidak hanya terbatas pada aspek material, tetapi juga melibatkan aspek sosial dan ekonomi.

Tujuan ekonomi Islam adalah mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan memaksimalkan kesejahteraan manusia (falah). Artinya kesejahteraan hanya berkaitan dengan pemenuhan materi saja, namun juga memenuhi kebutuhan spiritual manusia. Dalam arti lain, berarti dengan

²⁶ M St Nurhayati Ali, *Problema Manusia Modern* (PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023). h.4

tetap memperhatikan nilai-nilai kekeluargaan dan norma-norma yang berlaku, namun kebutuhan individu dalam masyarakat tidak mengabaikan keseimbangan makroekonomi (manfaat sosial) atau keseimbangan ekologi.

Kesejahteraan menurut Umer Chapra dalam Sodiq menjelaskan hubungan antara hukum Islam dengan manfaat kesejahteraan. Ekonomi Islam merupakan bagian dari hukum Islam.²⁷ Tujuan ekonomi Islam adalah mewujudkan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, serta kehidupan yang baik dan terhormat. Ini adalah definisi kemakmuran dari sudut pandang Islam, yang secara fundamental berbeda dengan kemakmuran dalam perekonomian sekuler atau materialistis tradisional.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Karyawan

Penerapan program tunjangan karyawan menjadi semakin penting karena alasan berikut:

- 1) Perubahan kesadaran pegawai akibat peningkatan tingkat pendidikan
- 2) Tuntutan serikat pekerja
- 3) Undang-undang yang menjadi bentuk tuntutan pemerintah
- 4) Meningkatnya persaingan berarti pengusaha berarti berusaha menawarkan berbagai jaminan untuk mencegah karyawan dari meninggalkan perusahaan.
- 5) Tingkat upah akan dipantau, terutama oleh organisasi pengusaha, untuk mencegah persaingan dalam pembayaran upah.²⁸

Perusahaan harus menjamin kesejahteraan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Perusahaan harus menjadi pemimpin dalam menciptakan kesejahteraan karyawan, sehingga karyawan

²⁷ HASSE JUBBA and others, 'Konsep Etika Bisnis Islam Dan Protestan Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Umat (Komparasi Perspektif Umer Chapra Dan Max Weber)'.

²⁸ Karvin Mulya Saputra, 'Pengaruh Kesejahteraan Terhadap Loyalitas Karyawan Di Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Palembang' (Politeknik Negeri Sriwijaya, 2018). h.18

dapat memiliki kesejahteraan yang diperlukan dan motivasi yang tinggi untuk bekerja dengan efektifitas tinggi.

d. Indikator Kesejahteraan dalam Pandangan Islam

Al-Qur'an telah menyinggung indikator kesejahteraan dalam Surat Quraisy ayat 3-4 yang berbunyi:

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۗ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ ۖ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۖ

﴿قريش/106: 4-3﴾

Terjemahnya:

“Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah) yang telah memberi mereka makanan untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut”. (Quraisy/106:3-4)²⁹

Berdasarkan ayat di atas, maka kita dapat melihat bahwa indikator kesejahteraan dalam Al-Qur'an, yaitu:

1) Ketergantungan kepada Allah SWT

Indikator ini mencakup ketergantungan penuh manusia kepada Tuhan, yang merupakan representasi dari pembangunan mental. Hal ini menunjukkan bahwa jika seluruh indikator kesejahteraan yang disebutkan dalam Al-Qur'an dipenuhi, maka kesejahteraan akan tercapai.

2) Menghilangkan Lapar dan Menghilangkan Rasa Takut

Indikator ini diambil dari Surat Quraisy ayat 3-4, yang menyatakan bahwa kesejahteraan dapat dicapai dengan menyembah Tuhan, menghilangkan lapar, dan menghilangkan rasa takut.

3) Ketaqwaan kepada Allah SWT dan Berbicara Secara Jujur dan Benar

²⁹ Kementrian Agama RI, 'Al-Qur'an Dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru', Mekar Surabaya, 2019. Al-Quraisy: 3-4

Kesejahteraan dapat diperoleh hanya dengan ketaqwaan kepada Allah SWT dan juga berbicara secara jujur dan benar. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan tidak hanya terbatas pada kebutuhan materi, tetapi juga berdasarkan terpenuhinya nilai-nilai spiritual.

- 4) Hifdz al-Din, Hifdz an-Nafs, Hifdz al-Aql, Hifdz an-Nasl, dan Hifdz al-Mal

Indikator kesejahteraan berdasarkan Maqashid Syariah ini mencakup memelihara agama, jiwa, akal, generasi, dan harta. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan tidak hanya terbatas pada aspek material, tetapi juga melibatkan aspek spiritual dan sosial.

- 5) Memenuhi Kebutuhan Setiap Orang

Memenuhi kebutuhan setiap kehidupan, yang mencakup memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan dimulai dari memenuhi kebutuhan dasar setiap individu.

- 6) Menghasilkan Kekayaan bagi Diri dan Keluarga

Menghasilkan kekayaan bagi diri dan keluarganya, yang menunjukkan bahwa kesejahteraan juga melibatkan kemampuan untuk menghasilkan kekayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan diri dan keluarga.

- 7) Memberikan Bantuan kepada Sesama

Memberikan bantuan kepada sesama, yang mencakup memberikan bantuan kepada yang miskin dan membutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan juga melibatkan tanggung jawab sosial untuk membantu sesama.

- 8) Keadilan dalam Bertransaksi

Islam mensyaratkan bahwa aturan bisnis di pasar termasuk pengaturan faktor-faktor yang sesuai dengan Syariah dan sumber daya yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan juga melibatkan keadilan dalam bertransaksi dan distribusi sumber daya.³⁰

e. Indikator Kesejahteraan Karyawan

Menurut Malayu S. Hasibuan indikator program kesejahteraan karyawan antara lain sebagai berikut:

1. Program kesejahteraan ekonomis, yaitu:
 - a) Pensiun bahwa instansi memberikan sejumlah uang tertentu berkala kepada karyawan yang telah berhenti bekerja setelah mereka bekerja dalam waktu yang lama atau setelah mencapai batas usia tertentu.
 - b) Pemberian tunjangan
 - c) Pemeliharaan kesehatan (uang pengobatan)
2. Program kesejahteraan fasilitas, yaitu:
 - a) Kegiatan sosial. Kegiatan sosial dapat dilakukan, misalnya dengan darmawisata bersama-sama atau membentuk kelompok-kelompok khusus seperti drama, musik, dan sebagainya.
 - b) Penyediaan fasilitas. Misalnya kantin, dimaksudkan untuk mempermudah para karyawan yang ingin makan atau tidak sempat pulang. Diharapkan dengan penyediaan kafetaria ini perusahaan bisa memperbaiki gizi yang disajikan.
 - c) Fasilitas pembelian. Disini biasanya perusahaan menyediakan koperasi, dimana karyawan dapat membeli berbagai barang, baik barang yang berupa sembako atau barang lainnya. Dan barang-barang yang dihasilkan oleh perusahaan dijual dengan harga yang lebih rendah.

³⁰ Thariq Nafis Adama, 'Analisis Strategi Pemasaran Syariah Terhadap Usaha Perhotelan Di Kota Banda Aceh Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Pada Hotel Grand Arabia Banda Aceh)' (UIN Ar-raniry, 2023).

- d) Fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan bisa berupa poliklinik yang lengkap dengan dokter dan perawat-perawatnya.
 - e) Program-program pelayanan lainnya. Organisasi memberikan fasilitas transportasi, fasilitas kantor, fasilitas ruangan, dan bahkan penyediaan tempat parkir kendaraan.
3. Program kesejahteraan pelayanan, yaitu:
- a) Pemberian kredit, pemberian kredit yang dibutuhkan karyawan bisa diorganisir oleh manajemen, bisa pula oleh karyawan itu sendiri dengan mendirikan perkumpulan atau koperasi simpan pinjam.
 - b) Asuransi, program ini berbentuk asuransi kecelakaan. Disini biasanya instansi bisa melakukan kerjasama dengan perusahaan asuransi untuk menanggung asuransi karyawannya.³¹

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir mencakup variabel-variabel yang diteliti dan dapat mencakup pengaruh serta hubungan antara variabel tersebut dengan variabel lainnya. Kerangka pikir bertujuan untuk mengembangkan hipotesis, konsep, atau teori. Peran kerangka pikir adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap rumusan masalah, hipotesis, dan metode penelitian yang digunakan.

Kerangka pikir merupakan cerita penelitian yang dijadikan sebagai bahan pembentukan hipotesis. Dalam mengembangkan hipotesis, metode kuantitatif digunakan jika narasi yang digunakan dalam kerangka inferensial menggunakan logika deduktif. Kerangka ini didasarkan pada peneliti yang menciptakannya, bukan pada pihak lain.³²

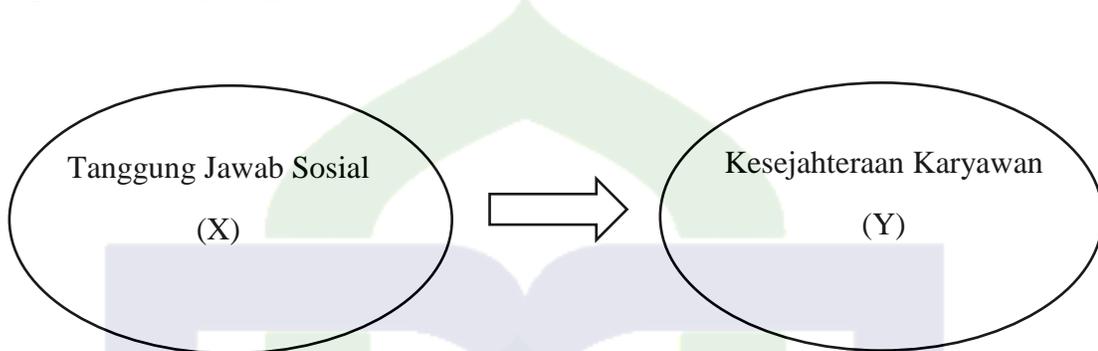
Komponen utama kerangka pikir yang dikembangkan adalah Variabel Independen dan Variabel Dependen. Dalam kerangka pikir berikut, peneliti mencoba

³¹ Immanuel Edy Suranta Sebayang and T Nurhaida, 'Pengaruh Kesejahteraan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Pt. Berdikari Karunia Abadi', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2022, h.444-445

³² Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, 'Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), h.162.

menjelaskan ada tidaknya hubungan antara variabel X (independen) dan variabel Y (dependen).

Untuk memperjelas gambaran penelitian ini secara keseluruhan, penulis menyajikan kerangka pemikiran yang dapat mewakili isi penelitian ini secara umum, seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Keterangan :

X = Variabel Independen (Bebas), Tanggung Jawab Sosial

Y = Variabel Dependen (Terikat), Kesejahteraan Karyawan

Kerangka pikir di atas dimaksudkan untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel bebas yaitu Tanggung Jawab Sosial (X) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Kesejahteraan Masyarakat (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang diajukan oleh seorang peneliti tentang hubungan antara dua variabel atau lebih dalam penelitian yang dilakukan. Hipotesis masih memerlukan pembuktian, karena dapat diartikan sebagai asumsi sementara. Karena hipotesis merupakan suatu dugaan, maka harus disajikan dalam bentuk “pernyataan” dan konsisten dengan rumusan masalah. Pembuktian dari apa yang

ingin dicapai oleh hipotesis tersebut merupakan upaya untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Hipotesis penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu hipotesis penelitian nol dan hipotesis penelitian alternatif. Hipotesis penelitian nol adalah jenis hipotesis yang menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis ini biasa digunakan sebagai hipotesis awal pada suatu penelitian yang harus dibuktikan kebenarannya melalui analisis data. Sedangkan hipotesis penelitian alternatif adalah jenis hipotesis yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis ini digunakan sebagai suatu alternatif apabila hipotesis penelitian nol tidak dapat untuk ditolak.³³

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara yang mungkin benar atau tidak yang didasarkan pada teori atau penelitian yang dilakukan. Karena masih berupa dugaan, hipotesis ini mungkin diterima ataupun tidak. Diterima atau ditolaknya suatu hipotesis sebenarnya bergantung pada data empiris. Hipotesis ditolak jika tidak sesuai dengan data empiris dan diterima jika sesuai dengan data empiris.³⁴

Dimana hipotesis nol atau tidak berpengaruh dilambangkan dengan H_0 dan hipotesis alternative atau berpengaruh dilambangkan H_a . Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tanggung jawab sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan karyawan.

H_a = Tanggung jawab sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan karyawan.

³³ Nono Heryana and M Kom, 'BAB 3 HIPOTESIS PENELITIAN', *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Perhitungan Manual Dan SPSS*, 2023. h.28-29

³⁴ Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah* (Penerbit Insania, 2021). h.72

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini merupakan cara untuk menyelesaikan masalah dengan mengumpulkan data-data yang berbentuk kumpulan angka lalu dihitung untuk mendapatkan suatu penaksiran. Adapun teknik untuk mengumpulkan data tersebut dengan melakukan penyebaran kuesioner atau angket.³⁵ Kemudian data tersebut diperhitungkan dengan menggunakan metode analisis matematik atau statistik yang hasilnya akan menjadi kesimpulan dari penelitian tersebut.

2. Pendekatan

Adapun pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data suatu fenomena yang diukur dengan menggabungkan teori ekonomi, matematika, dan statistik menjadi satu. Dengan menggunakan pendekatan survei untuk mendapatkan sebuah data yang ada di lapangan. Agar mendapatkan informasi yang tepat.³⁶ Adapun data yang digunakan yakni data sekunder secara mayoritas dan data primer sebagai pelengkap.

- a. Data primer merupakan jawaban dari responden yang telah menjawab pertanyaan yang disusun pada kuesioner sesuai dengan keterangan yang diberikan responden.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari internet yang berupa jurnal, berita, dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

³⁵ Toto Syatori Nasehudin and Nanang Gozali, 'Metode Penelitian Kuantitatif', 2012.

³⁶ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan PT. Phillips Seafoods Indonesia yang terletak di Jalan Lamellang, No. 42, Kecamatan Mallusetasi, Kelurahan Bojo Baru, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Dimana penelitian ini dilakukan kurang lebih 1 bulan lamanya. Yang merupakan waktu yang sangat cukup untuk memperoleh informasi serta data yang diperlukan oleh peneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan umum dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Dimana populasi ini dapat berupa manusia, benda-benda alam dan lain sebagainya.³⁷ Adapun populasi yang dijadikan objek pada penelitian ini yaitu karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia dengan jumlah 254 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristiknya. Jika populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi, misalnya karena keterbatasan sumber daya, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang ada. Untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif. Adapun jenis sampel yang digunakan sesuai dengan judul penulis yaitu *probability sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih sebagai anggota sampel.³⁸ Metode Slovin dengan tingkat kesalahan 10% digunakan untuk menentukan sampel penelitian pada penelitian ini.

³⁷ D sugiyono Prof, 'Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro (PDFDrive). Pdf, *Bandung Alf*, 2011. h.88

³⁸ D sugiyono Prof, 'Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro (PDFDrive). Pdf, *Bandung Alf*, 2011. h.85

Adapun besarnya sample akan ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = populasi

e^2 = presentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Berdasarkan rumus Slovin, maka besar penarikan sampel penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{254}{1 + 254 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{254}{1 + 254 (0,01)}$$

$$n = \frac{254}{3,54}$$

$$n = 71,75$$

Maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 72 orang karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Hal ini memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran kemajuan dan keberhasilan penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus mampu menggali data untuk memperoleh data yang valid dan melanjutkan penelitiannya. Akumulasi data merupakan mekanisme terstruktur dan terstandar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket atau kuesioner dan dokumentasi.

a. Angket atau Kuesioner

Metode angket atau kuesioner ini adalah teknik yang pengumpulan datanya dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang nantinya akan dijawab.³⁹ Terdapat dua cara menyusun pertanyaan dalam kuesioner, yaitu:

- 1) Kuesioner terbuka merupakan kuesioner dengan pertanyaan yang jawabannya singkat dan tidak ada pilihan jawaban sehingga responden dapat menjawab secara bebas dan luas sesuai dengan pendapat, pandangan, dan pengetahuannya masing-masing.
- 2) Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang berisi pertanyaan tertulis dengan pilihan jawaban, dan responden hanya tinggal memilih salah satu jawaban yang disediakan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik.

³⁹ D sugiyono Prof, 'Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro (PDFDrive). Pdf', *Bandung Alf*, 2011. h.142

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses dalam mendapatkan suatu data dengan menggunakan teknik tertentu dimana pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.0.

E. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penguraian variabel penelitian, dimensi, dan indikator untuk mengukur variabel tersebut. Dimana dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel independent dan variabel dependen.

1. Variabel Independent (X)

Variabel independent (variabel bebas) adalah variabel yang memiliki pengaruh pada variabel yang lainnya. Adapun yang menjadi variabel independen pada penelitian ini yaitu “Tanggung Jawab Sosial”.

Menurut Kotler dan Nancy Lee, *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan sebuah perjanjian untuk menaikkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik melalui kebijakan bisnis dan kontribusi sumber daya alam.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya. Keberadaan variabel terikat ini merupakan suatu akibat dari adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini yaitu “Kesejahteraan”.

Kesejahteraan menurut Walter Friedlander adalah sistem lembaga dan layanan sosial yang terorganisir, yang dirancang untuk membantu individu atau kelompok mencapai standar hidup dan kesehatan yang lebih memuaskan.

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Tanggung Jawab Sosial (X)	Menurut Kotler dan Nancy Lee, <i>Corporate Social Responsibility</i>	1. Ekonomi 2. Lingkungan

		(CSR) merupakan sebuah perjanjian untuk menaikkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik melalui kebijakan bisnis dan kontribusi sumber daya alam.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Tenaga Kerja 4. HAM (Hak Asasi Manusia) 5. Sosial Masyarakat 6. Tanggung Jawab Produk
2	Kesejahteraan (Y)	Kesejahteraan menurut Walter Friedlander adalah sistem lembaga dan layanan sosial yang terorganisir, yang dirancang untuk membantu individu atau kelompok mencapai standar hidup dan kesehatan yang lebih memuaskan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program kesejahteraan ekonomis, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Pensiun b. Pemberian tunjangan c. Pemeliharaan kesehatan (uang pengobatan) 2. Program kesejahteraan fasilitas, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan sosial b. Penyediaan fasilitas c. Fasilitas pembelian d. Fasilitas kesehatan. e. Program-program pelayanan

		lainnya.
		3. Program kesejahteraan pelayanan, yaitu:
		a. Kredit
		b. Asuransi

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

F. Instrumen Penelitian

Untuk menguji dan membuktikan suatu hipotesis, diperlukan data pendukung. Untuk memperoleh data yang utuh dan menentukan keberhasilan suatu penelitian, diperlukan metode pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam konteks ini, teknik angket atau kuesioner digunakan dalam penelitian ini.

Kuesioner ini adalah teknik yang pengumpulan datanya dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang nantinya akan dijawab. Dimana metode penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang berbentuk skala likert dengan jawaban dari responden yang dihubungkan dengan pertanyaan responden yang diuraikan melalui indikator dari setiap variabelnya yang dijadikan titik tolak ukur untuk menyusun setiap pertanyaan.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian dengan menggunakan skala likert adalah 5 poin.

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Ragu-Ragu	RR	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Tabel 3.2 Skala Likert

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menganalisis data setelah mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah penelitian.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan. Fungsi analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti dengan menggunakan data dari suatu sampel atau populasi.

2. Analisis Data

a) Uji Validitas

Validitas mengacu pada kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang diukurnya. Saat mengukur efektivitas, perhatian diberikan pada isi dan metode penggunaan instrumen. Uji validitas bertujuan untuk mengukur seberapa teliti suatu tes memenuhi fungsinya, apakah alat ukur yang disiapkan benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur efektif tidaknya survei tersebut. Pada dasarnya pengujian validitas mengukur valid atau tidaknya setiap pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam praktiknya, data sekunder tidak memerlukan uji validitas.

Dalam pengujian validitas, setiap pertanyaan/pernyataan diukur dengan mengkorelasikan jumlah/total setiap pertanyaan/pernyataan dengan jumlah/total jawaban pertanyaan/pernyataan yang digunakan pada masing-masing variabel. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (korelasi Pearson) dengan nilai r tabel. Nilai r hitung (korelasi Pearson) inilah yang nantinya dijadikan tolak ukur untuk menentukan valid atau tidaknya item kuesioner yang digunakan untuk mendukung penelitian. Hal ini ditentukan dengan membandingkan r hitung (korelasi Pearson) dengan nilai r

tabel.⁴⁰ Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Content Validity* yang dapat menggambarkan kesesuaian pengukuran data dengan apa yang diukur dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Adapun kriteria penilaian uji validitas sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid

Dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% (0.50).

b) Uji Reliabilitas

Pada dasarnya uji reliabilitas untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan berdasarkan pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi menggunakan nilai *Cronbach's alpha*. Nilai signifikansi/nilai yang digunakan adalah 0,5, 0,6, 0,7 tergantung kebutuhan penelitian.⁴¹ Pengukuran reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS versi 25, dengan uji statistik *Cronbach's alpha*. Dimana suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* $r_{hitung} > 0,6$. Adapun kriteria tesnya adalah:

- a) Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- b) Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

⁴⁰ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021). h.7-8

⁴¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021). h.17

c) Uji Normalitas

Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau rasio. Jika menggunakan metode parametrik, maka harus memenuhi persyaratan normalitas, yaitu data berasal dari distribusi normal. Metode statistik non-parametrik digunakan ketika data tidak terdistribusi normal atau ketika ukuran sampel kecil dan tipe data nominal atau ordinal. Alat uji yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji *kolmogrov-smirnov*. Jika nilai *Asymp Sig* > 0,05 maka nilai residual berdistribusi secara normal. Begitu juga sebaliknya apabila nilai signifikansinya *Asymo Sig* < 0,05 maka nilai residualnya berdistribusi secara tidak normal.

d) Uji Hipotesis

1) Uji *One sample t-test*

Pada prinsipnya, uji *one sample t-test* dimaksudkan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu (yang ditetapkan sebagai pembanding) berbeda secara signifikan dengan mean sampel. Setiap nilai disini merupakan nilai parameter untuk mengukur suatu populasi secara umum. Adapun rumus *one sample t-test* sebagai berikut:

$$t_h = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

- t_h = nilai t hitung
- \bar{x} = rata-rata sampel
- μ_0 = nilai parameter
- s = standar deviasi sample
- n = jumlah sample

Skor	Klasifikasi
80,01%-100%	Sangat Baik
68,01%-84,00%	Baik
52,01%-68,00%	Cukup
36,00%-52,00%	Buruk
20,00%-36,00%	Sangat Buruk

Tabel 3.3 Skor Klasifikasi

2) Uji Korelasi *Person Correlation Product Moment*

Metode analisis korelasi *person correlation product moment* melibatkan metode statistik parametrik yang menggunakan data interval dan rasio dengan persyaratan tertentu. Data korelasi *person correlation product moment* harus memenuhi uji penerimaan klasik yakni normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Jika salah satu persyaratan ini tidak terpenuhi, analisis korelasi tidak dapat dilakukan.

Rumus yang digunakan dalam uji korelasi *person correlation product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy}{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah data (responden)

x = variabel bebas

y = variabel terikat

r = koefisien determinasi

Dimana *person correlation product moment* ini dilambangkan dengan (r) yang ketentuan nilai r ini tidak lebih dari $(-1 \leq r \leq +1)$. Jika nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, $r = 1$ artinya

korelasinya sangat kuat. Harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80%-1,000%	Sangat Baik
0,60%-0,799%	Baik
0,40%-0,599%	Cukup
0,20%-0,399%	Buruk
0,00%-0,199%	Sangat Buruk

Tabel 3.4 Interpretasi nilai r

3) Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan model analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apa ada tidaknya hubungan sebab akibat antara kedua variabel yang diteliti, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dimana persamaan model regresi linear sederhana dapat di gambarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = variabel akibat atau variabel Dependen

X = variabel faktor penyebab atau Variabel Independen.

α = konstanta

β = koefisien regresi

e = Standar error

4) Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi mengukur sejauh mana rasio kontribusi mempengaruhi variasi variabel independen (X) dan dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (tanggung jawab sosial) terhadap variabel dependen (kesejahteraan masyarakat). Besar koefisien determinasi (R^2) didapat dari mengkuadratkan koefisien korelasi (r). Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

R = Koefisien Korelasi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Responden Berdasarkan Karakteristik

Responden yang menjadi sampel didalam penelitian ini sebanyak 97 orang. Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi Jenis Kelamin, Usia dan Lama Bekerja. Penggolongan responden dilakukan untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Berikut hasil pengelompokkan responden berdasarkan kuesioner yang telah disebar:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	10	13,9%
Perempuan	62	86,1%
Total	72	100%

*Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS, 2024*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa 72 orang responden menjadi sampel dalam penelitian. Responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 10 responden dengan persentase sebesar 13,9% dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 62 responden dengan persentase 86,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
18-25 Tahun	25	34,7%
26-33 Tahun	15	20,8%
34-41 Tahun	15	20,8%
> 45 Tahun	17	23,6%
Total	72	100%

*Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS, 2024*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa 72 orang responden menjadi sampel dalam penelitian. Sebanyak 25 responden dengan persentase sebesar 34,7% berusia antara 18-25 tahun, 15 responden dengan persentase 20,8% berusia antara 26-33 tahun, 15 responden dengan persentase 20,8% berusia antara 34-41 tahun, dan 17 responden dengan persentase 17% berusia antara > 45 tahun. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dari penelitian ini didominasi oleh responden dengan usia antara 1 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Usia	Frekuensi	Presentase
0-5 Tahun	63	87,5%
6-11 Tahun	3	4,2%
12-17 Tahun	0	0%
> 20 Tahun	6	8,3%
Total	72	100%

*Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja
Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS, 2024*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa 72 orang responden menjadi sampel dalam penelitian. Sebanyak 63 responden dengan persentase sebesar 87,5% bekerja selama 0-5 tahun, 3 responden dengan persentase 4,2% bekerja selama 6-11 tahun, dari 72 orang responden tidak ada responden yang

menjawab bekerja selama 26-30 tahun, dan 6 responden dengan persentase 8,3% bekerja selama > 20 tahun. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dari penelitian ini didominasi oleh responden yang bekerja selama 0-5 tahun.

2. Hasil Pengujian Data Instrumen Penelitian

No.	Tanggung Jawab Sosial (X)	SS	S	N	TS	STS	Total
		5	4	3	2	1	
1.	PT. Phillips Seafoods Indonesia memberikan dampak positif (Penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, evolusi struktur ekonomi, dan adanya peluang usaha baru seperti kantin, warung, dan rumah kontrakan) dari kegiatan tanggung jawab sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia terhadap perekonomian masyarakat di Kelurahan Bojo Baru.	25 34,7%	43 59,7%	4 5,6%	0 0	0 0	309 100%
2.	PT. Phillips Seafoods Indonesia memiliki dan melakukan pengolahan limbah operasi sebelum membuangnya untuk menurunkan dampak limbah terhadap lingkungan disekitarnya.	14 19,4%	47 65,3%	11 15,3 %	0 0	0 0	291 100%
3.	PT. Phillips Seafoods Indonesia mengutamakan perekrutan tenaga kerja dari tenaga kerja lokal yang berasal dari wilayah Kelurahan Bojo Baru.	33 45,8%	34 47,3%	5 6,9%	0 0	0 0	316 100%
4.	PT. Phillips Seafoods Indonesia memberikan gaji dan tunjangan yang sesuai atau melebihi standar hidup di Kelurahan Bojo Baru.	29 40,3%	40 55,5%	3 4,2%	0 0	0 0	314 100%
5.	Program CSR yang dilakukan oleh PT. Phillips Seafoods Indonesia meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Kelurahan Bojo Baru.	34 47,3%	35 48,7%	3 4%	0 0	0 0	319 100%
6.	Produk-produk PT. Phillips Seafoods Indonesia memenuhi standar kualitas dan keamanan yang di perlukan.	22 30,5%	37 51,4%	13 18,1 %	0 0	0 0	297 100%

Tabel 4.4 Distribusi jawaban responden untuk variabel Tanggung Jawab Sosial (X)

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi jawaban responden untuk variabel Tanggung Jawab Sosial (X) diperoleh data terdiri dari 6 item pernyataan dengan 72 responden. Berikut rinciannya:

- a. Pada pernyataan pertama, terdapat 25 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 43 responden yang menjawab ‘setuju’, dan 4 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’. Total skor pada pernyataan pertama adalah 309, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa PT. Phillips Seafoods Indonesia memberikan dampak positif (Penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, evolusi struktur ekonomi, dan adanya peluang usaha baru seperti kantin, warung, dan rumah kontrakan) dari kegiatan tanggung jawab sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia terhadap perekonomian masyarakat di Kelurahan Bojo Baru.
- b. Pada pernyataan kedua, terdapat 14 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 47 responden yang menjawab ‘setuju’, dan 11 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’. Total skor pada pernyataan kedua adalah 291, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa PT. Phillips Seafoods Indonesia memiliki dan melakukan pengolahan limbah operasi sebelum membuangnya untuk menurunkan dampak limbah terhadap lingkungan disekitarnya.
- c. Pada pernyataan ketiga, terdapat 33 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 34 responden yang menjawab ‘setuju’, dan 5 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’. Total skor pada pernyataan ketiga adalah 316, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa PT. Phillips Seafoods Indonesia mengutamakan perekrutan tenaga kerja dari tenaga kerja lokal yang berasal dari wilayah Kelurahan Bojo Baru.

- d. Pada pernyataan keempat, terdapat 29 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 40 responden yang menjawab ‘setuju’, dan 3 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’. Total skor pada pernyataan keempat adalah 314, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa PT. Phillips Seafoods Indonesia memberikan gaji dan tunjangan yang sesuai atau melebihi standar hidup di Kelurahan Bojo Baru.
- e. Pada pernyataan kelima, terdapat 34 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 35 responden yang menjawab ‘setuju’, dan 3 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’. Total skor pada pernyataan kelima adalah 319, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa program CSR yang dilakukan oleh PT. Phillips Seafoods Indonesia meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Kelurahan Bojo Baru.
- f. Pada pernyataan keenam, terdapat 22 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 37 responden yang menjawab ‘setuju’, dan 13 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’. Total skor pada pernyataan keenam adalah 297, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa produk-produk PT. Phillips Seafoods Indonesia memenuhi standar kualitas dan keamanan yang di perlukan.

No.	Kesejahteraan Karyawan (Y)	SS	S	N	TS	STS	Total
		5	4	3	2	1	
1.	Tersedianya dana pensiun yang dapat mengurangi kegelisahan anda dalam bekerja.	24 33,3%	39 54,2%	8 11,2 %	1 1,3 %	0 0	302 100%
2.	Tersedianya bonus yang dapat meningkatkan rasa ingin untuk lebih giat dalam bekerja.	19 26,4%	52 72,3%	1 1,3%	0 0	0 0	306 100%
3.	Tunjangan hari raya yang diberikan sesuai yang anda harapkan.	16 22,2%	49 68,1%	7 9,7%	0 0	0 0	297 100%
4.	Upah yang diberikan sesuai dengan jadwal kerja sehingga menyebabkan	26 36,2%	40 55,5%	6 8,3%	0 0	0 0	258 100%

	ketidaksetaraan dalam kesejahteraan.						
5.	Pemberian izin dari pihak perusahaan membuat anda merasa puas sehingga dapat memotivasi anda untuk lebih giat dalam bekerja	7 9,7%	49 68,1%	16 22,2 %	0 0	0 0	279 100%
6.	Jaminan kesehatan yang disediakan oleh perusahaan dapat mengurangi kegelisahan anda dalam bekerja	17 23,6%	45 62,6%	10 13,8 %	0 0	0 0	297 100%

Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Kesejahteraan Karyawan (Y)

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

- a. Pada pernyataan pertama, terdapat 24 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 39 responden yang menjawab ‘setuju’, 8 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’ dan 1 responden yang menjawab ‘tidak setuju’. Total skor pada pernyataan pertama adalah 302, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa PT. Phillips Seafoods Indonesia menyediakan dana pensiun yang dapat mengurangi kegelisahan karyawan dalam bekerja.
- b. Pada pernyataan kedua, terdapat 19 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 52 responden yang menjawab ‘setuju’, dan 1 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’. Total skor pada pernyataan kedua adalah 306, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa PT. Phillips Seafoods Indonesia menyediakan bonus yang dapat meningkatkan rasa ingin karyawan untuk lebih giat dalam bekerja.
- c. Pada pernyataan ketiga, terdapat 16 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 49 responden yang menjawab ‘setuju’, dan 7 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’. Total skor pada pernyataan ketiga adalah 297, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa PT. Phillips Seafoods Indonesia memberikan tunjangan hari raya yang sesuai dengan yang karyawan harapkan.

- d. Pada pernyataan keempat, terdapat 26 responden yang menjawab 'sangat setuju', 40 responden yang menjawab 'setuju', dan 6 responden yang menjawab 'ragu-ragu'. Total skor pada pernyataan keempat adalah 258, dimana didominasi dengan jawaban "Setuju" artinya banyak responden yang setuju bahwa upah yang diberikan sesuai dengan jadwal kerja sehingga menyebabkan ketidaksetaraan dalam kesejahteraan.
- e. Pada pernyataan kelima, terdapat 7 responden yang menjawab 'sangat setuju', 49 responden yang menjawab 'setuju', dan 16 responden yang menjawab 'ragu-ragu'. Total skor pada pernyataan kelima adalah 279, dimana didominasi dengan jawaban "Setuju" artinya banyak responden yang setuju bahwa karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia pemberian izin dari pihak perusahaan membuat karyawan merasa puas sehingga dapat memotivasi anda untuk lebih giat dalam bekerja
- f. Pada pernyataan keenam, terdapat 17 responden yang menjawab 'sangat setuju', 45 responden yang menjawab 'setuju', dan 10 responden yang menjawab 'ragu-ragu'. Total skor pada pernyataan keenam adalah 297, dimana didominasi dengan jawaban "Setuju" artinya banyak responden yang setuju bahwa PT. Phillips Seafoods Indonesia menyediakan jaminan kesehatan yang dapat mengurangi kegelisahan karyawan dalam bekerja

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, dan nilai minimum.

No	Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
1	Tanggung Jawab Sosial	72	21	30	25.64	2.285
2	Kesejahteraan Karyawan	72	19	30	24.82	2.434
	Valid N (listwise)	72				

Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa penelitian ini menggunakan Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y), yaitu Tanggung Jawab Sosial = X dan Kesejahteraan Karyawan = Y. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 72 responden.

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapatkan oleh peneliti adalah :

- a. Nilai minimal variabel X yaitu 21, nilai maksimal 30, nilai rata-ratanya 25,64 dan standar deviasinya yaitu 2,285.
- b. Nilai minimal variabel Y yaitu 19, nilai maksimal 30, nilai rata-ratanya 24,82 dan standar deviasinya yaitu 2,434.

2. Uji Validitas

Sebuah instrumen penelitian valid jika mampu mengukur apa yang hendak dari variabel yang diteliti. Untuk mengukur validitas dapat digunakan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dikatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan dikatakan tidak valid

Dan dinyatakan valid Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% (0.05).

Dalam penelitian ini besar df (*degree of freedom*) yaitu 72 dengan rumus $df = N - 2$ dimana N = jumlah sampel dalam penelitian ini (72 sampel) jadi, $df = (72 - 2) =$

70. dengan taraf signifikansi 0,05 untuk uji dua arah, maka diperoleh nilai r_{tabel} 0,2319. Jadi, apabila hasil dari r_{hitung} tiap item pernyataan melebihi angka 0,2319 maka item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

Hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut :

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai Signifikansi	Keterangan
Tanggung Jawab Sosial (X)	1	0,723	0,235	0,0000	Valid
	2	0,636	0,235	0,0000	Valid
	3	0,590	0,235	0,0000	Valid
	4	0,627	0,235	0,0000	Valid
	5	0,568	0,235	0,0000	Valid
	6	0,654	0,235	0,0000	Valid

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel X

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas variabel X, dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dari jumlah 6 item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% item pernyataan dalam kuisioner tersebut dinyatakan Valid.

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai Signifikansi	Keterangan
Kesejahteraan Karyawan (Y)	1	0,723	0,235	0,0000	Valid
	2	0,647	0,235	0,0000	Valid
	3	0,632	0,235	0,0000	Valid
	4	0,736	0,235	0,0000	Valid
	5	0,650	0,235	0,0000	Valid
	6	0,782	0,235	0,0000	Valid

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Y, dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dari jumlah 6 item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% item pernyataan dalam kuisisioner tersebut dinyatakan Valid.

3. Uji Reliabilitas

Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, Kriteria yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliabel.

No.	Variabel	Nilai alpha Cronbach	Nilai reliabilitas	Keterangan
1.	Tanggung Jawab Sosial (X)	0,698	0,60	Reliabel
2.	Kesejahteraan Karyawan (Y)	0,786	0,60	Reliabel

Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji Reliabilitas Varibel X mendapatkan nilai 0,698 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen variebel X dalam penelitian ini Reliabel. Pada Variabel Y didapatkan nilai 0,786 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen variabel Y dalam penelitian ini Reliabel.

4. Uji Normalitas

- a) Uji *Kolmogolov – Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

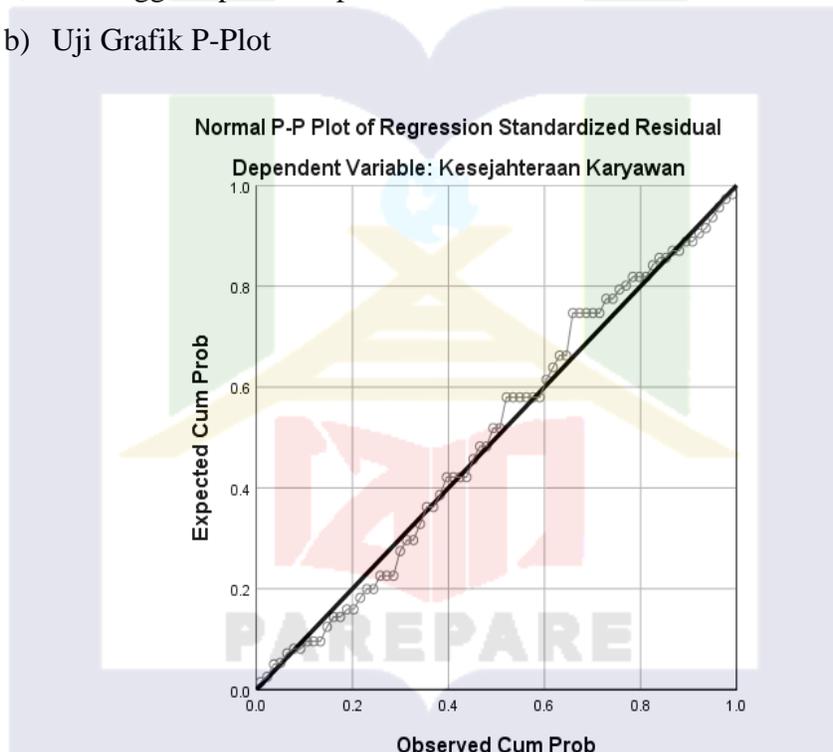
	Std. Deviation	1.79143892
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.068
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169 ^e

Tabel 4.10 Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji kolmogrov didapatkan nilai 0,169 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi secara normal.

b) Uji Grafik P-Plot

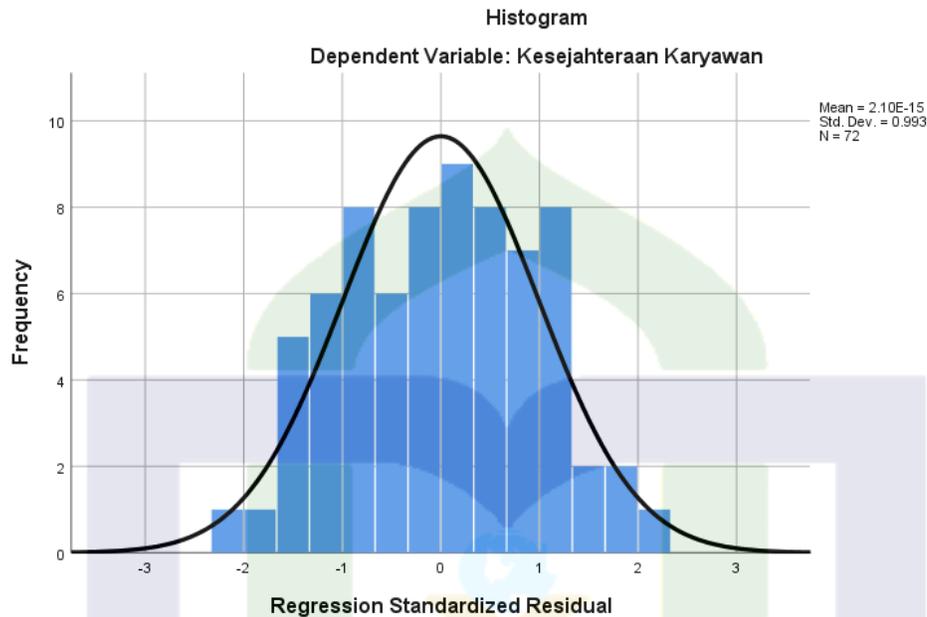


Gambar 4.1 Hasil Uji P-Plot

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji grafik P-Plot diatas dapat dilihat titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi secara normal.

c) Uji Histogram



Gambar 4.2 Hasil Uji Histogram

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan gambar 4.2 hasil uji histogram diatas menggambarkan pola distribusi yang tidak menceng ke kanan dan ke kiri, tetapi tepat ditengah seperti bentuk lonceng sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi secara normal.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji *One sample t-test*

Uji one sample t –test umumnya digunakan untuk membandingkan rata-rata sampel dengan rata-rata populasi yang sudah ada. Untuk mengetahui seberapa baik Tanggung Jawab Sosial dan Kesejahteraan Karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia. Adapun dasar pengambilan keputusan uji *One sample t-test* dapat dilakukan dengan cara:

- a) Membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05

- 1) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - 2) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak
- b) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
 - 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

One-Sample Test						
	Test Value = 75					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Tanggung Jawab Sosial	-183.325	71	.000	-49.361	-49.90	-48.82

Tabel 4.11 Hasil Uji One sample t-test Variabel Tanggung Jawab Sosial
Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diperoleh nilai t_{hitung} -183.325. jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1 = (72 - 1 = 71)$ dengan taraf signifikansi 0,05 untuk uji satu pihak (*one tail test*). Berdasarkan dk 71 dan 0,05 ternyata nilai t_{tabel} untuk uji satu pihak adalah 1,997. Dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-183.325 < 1,997$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tanggung jawab sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia dikategorikan baik dalam operasionalnya 75%.

One-Sample Test						
	Test Value = 75					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kesejahteraan Karyawan	-174.932	71	.000	-50.181	-50.25	-49.61

Tabel 4.12 Hasil Uji One sample t-test Variabel Kesejahteraan Karyawan
Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diperoleh nilai $t_{hitung} -174.932$. jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1 = (72 - 1 = 71)$ dengan taraf signifikansi 0,05 untuk uji satu pihak (*one tail test*). Berdasarkan dk 71 dan 0,05 ternyata nilai t_{tabel} untuk uji satu pihak adalah 1,997. Dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-174.932 < 1,997$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kesejahteraan karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia dikategorikan baik dalam operasionalnya 75%.

2. Uji Korelasi *Person Correlation Product*

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negative.

Pedoman data signifikan :

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka berkorelasi
- Jika nilai signifiksn $> 0,05$ maka tidak berkorelasi

Pedoman derajat hubungan :

- Nilai pearson correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi atau korelasi sangat lemah
- Nilai pearson correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- Nilai pearson correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- Nilai pearson correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- Nilai pearson correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sangat kuat

Correlations			
		Tanggung Jawab Sosial	Kesejahteraan Karyawan
Tanggung Jawab Sosial	Pearson Correlation	1	.677**

	Sig. (2-tailed)		.000
	N	72	72
Kesejahteraan Karyawan	Pearson Correlation	.677**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	72	72
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Tabel 4.13 Hasil Uji Korelasi

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya adalah 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Tanggung Jawab Sosial) terhadap variabel Y (Kesejahteraan Karyawan) berkorelasi. Sedangkan nilai pearson correlationnya yaitu 0,677 maka bisa disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y memiliki korelasi kuat dengan jenis hubungan positif.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Syarat uji regresi liner sederhana, yaitu:

- a) Valid dan Reliabel
- b) Normal dan Linear

Dengan dasar pengambilan keputusan:

- a) Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu perbandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05
 - 1) Jika nilai signifikansi < 0,05, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 - 2) Jika nilai signifikansi > 0.05, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- b) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.458	.451	1.804
a. Predictors: (Constant), Tanggung Jawab Sosial				
b. Dependent Variable: Kesejahteraan Karyawan				

Tabel 4.14 Hasil Uji Model Summary

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,677. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,458, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Tanggung Jawab Sosial) terhadap variabel terikat (Kesejahteraan Karyawan) adalah sebesar 45,8%.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	192.796	1	192.796	59.229	.000 ^b
	Residual	227.857	70	3.255		
	Total	420.653	71			
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Karyawan						
b. Predictors: (Constant), Tanggung Jawab Sosial						

Tabel 4.15 Hasil Uji Anova

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi Tanggung Jawab Sosial atau

dengan kata lain terdapat pengaruh antara tanggung jawab sosial (X) dengan kesejahteraan karyawan (Y). Maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.327	2.412		2.623	.011
	Tanggung Jawab Sosial	.721	.094	.677	7.696	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Karyawan

Tabel 4.16 Hasil Uji Coefficients

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Pada tabel diatas , dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam penelitian ini persamaan regresi sederhana:

$$Y = a + \beta x + e$$

Keterangan:

Y= Kesejahteraan Karyawan

a= Angka konstan

β = Koefisien regresi

x= Tanggung Jawab Sosial

e= Standar error

Dari tabel diatas didapatkan model persamaan regresi linear sederhana sbb:

$$Y = 6,327 + 0,721(X) + e$$

Dimana:

Y= Kesejahteraan Karyawan

X= Tanggung Jawab Sosial

Berdasarkan regresi di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta 6,327 menunjukkan besarnya tingkat tanggung jawab sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia.
- Koefisien regresi X sebesar 0,721 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai tanggung jawab sosial, maka nilai kesejahteraan karyawan

bertambah sebesar 0,721. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisa data penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Tanggung Jawab Sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia terhadap Kesejahteraan Karyawan

Berdasarkan hasil uji *one sample t-test* menunjukkan nilai t hitung (95.222) > t tabel (1,997), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dugaan pada baiknya tanggung jawab sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia diketahui dengan nilai operasional 75% dapat diterima dan memiliki kategori baik.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Wewen Rio Wilyandri, Amrih Piguno, dan Maya Sova (2017) dalam judul penelitiannya “*Pengaruh Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility (csr) terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat*”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa tanggung jawab sosial merupakan variabel yang mendukung kesejahteraan hidup masyarakat.

Menurut Kotler dan Nancy, CSR (Corporate Social Responsibility) adalah komitmen perusahaan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik. Perusahaan dapat berkontribusikan sumber daya untuk membantu pihak yang terlibat di sekitarnya.⁴² Berdasarkan penelitian para ahli tanggung jawab sosial dapat berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menelaraskan praktik etika, kepatuhan hukum, dan pengembangan

⁴² Achmad Lamo Said, *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Governance* (Deepublish, 2018). h.24

masyarakat, yang pada akhirnya menguntungkan baik perusahaan maupun karyawannya.

Berdasarkan temuan peneliti dilapangan, menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial adalah sebuah konsep yang mengacu pada peran dan tanggung jawab PT. Phillips Seafoods Indonesia dalam melindungi masyarakat, lingkungan, dan kesejahteraan karyawannya. Hal ini dibuktikan bahwa tanggung jawab sosial dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, termasuk memberikan dukungan finansial, sumber daya, dan layanan untuk kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan masyarakat. Beberapa peneliti menganggap tanggung jawab sosial perusahaan sebagai strategi bisnis yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan, meningkatkan kesadaran masyarakat, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dari hasil jawaban responden pada pengisian kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia setuju akan tanggung jawab sosial yang diterapkan oleh perusahaan, yang memberikan dukungan finansial, sumber daya, dan layanan untuk kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial merupakan variabel yang mendukung kesejahteraan karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia.

Al-Quran menekankan pentingnya tanggung jawab manusia, sebagaimana tercantum dalam Al-Mu'minin ayat 115 yang menegaskan bahwa manusia itu bertanggung jawab dan mempunyai tujuan. Tanggung jawab manusia meliputi tanggung jawab kepada Allah SWT, Sang Pencipta, dan tanggung jawab terhadap individu, masyarakat, dan alam.

أَفْحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ ﴿١١٥﴾ (المؤمنون/23: 115)

Terjemahnya:

“Apakah kamu mengira bahwa Kami menciptakan kamu main-main (tanpa ada maksud) dan kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?”. (Al-Mu'minun/23:115)⁴³

Dalam tafsir Al Misbah ayat diatas menjelaskan mengenai perbuatan yang tidak bermanfaat. Ayat ini menunjukkan keniscayaan adanya hari pembalasan. Karena dalam kehidupan dunia, terbukti bahwa manusia yang baik dan berlaku adil dan ada pula yang sebaliknya. Seandainya Allah SWT tidak memberi balasan kepada masing-masing sesuai dengan amalperbuatannya, maka tentu hal tersebut mengakibatkan sia-sianya kebaikan yang berbuat baik.⁴⁴

Dari penjelasan tafsir ayat diatas menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial seseorang atau organisasi adalah etika dan kemampuan berbuat baik dalam lingkungan sosial berdasarkan aturan, nilai, dan kebutuhan masyarakat. Berbuat baik dan berbudi luhur merupakan bagian dari kehidupan bermasyarakat, dan jika dikaitkan dengan kecerdasan, berbuat baik merupakan salah satu unsur kecerdasan spiritual.

Berdasarkan pemaparan hasil pengujian, teori yang mendukung dan penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang sama dengan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa dengan memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi maka PT. Phillips Seafoods Indonesia akan mampu meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan memberikan dukungan finansial, sumber daya, dan layanan untuk kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan masyarakat, namun sebaliknya jika tanggung jawab sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia yang ditawarkan tidak

⁴³ Kementerian Agama RI, 'Al-Qur'an Dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru', Mekar Surabaya, 2019. Al-Mu'minun: 115

⁴⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol.9 (Jakarta: Lentera Hati, 2005). h.272

dipertahankan dan tidak ditingkatkan dengan baik maka tingkat kesejahteraan karyawan akan ikut mengalami penurunan.

2. **Kesejahteraan Karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia**

Berdasarkan hasil uji *one sample t-test* menunjukkan nilai t hitung (86,522) > t tabel (1,997), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dugaan pada tanggung jawab sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia baik pada kesejahteraan karyawan dengan nilai operasional 75% dapat diterima dan memiliki kategori baik.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Wewen Rio Wilyandri, Amrih Piguno, dan Maya Sova (2017) dalam judul penelitiannya “*Pengaruh Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility (csr) terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat*”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kesejahteraan hidup masyarakat berkategori baik.

Kesejahteraan karyawan adalah konsep yang mencakup berbagai aspek yang memastikan karyawan merasa dihargai dan didukung dalam menjalankan pekerjaan mereka di suatu perusahaan. Kesejahteraan karyawan tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, seperti gaji yang memadai, melainkan juga melibatkan faktor-faktor yang berkontribusi pada kualitas hidup dan kepuasan karyawan dalam lingkungan kerja.

Berdasarkan temuan peneliti dilapangan, menunjukkan bahwa penelitian ini juga menunjukkan bahwa kesejahteraan karyawan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas lingkungan sosial, kontribusi kepada masyarakat, dan kompensasi. Karyawan yang bekerja di perusahaan yang memiliki kualitas lingkungan sosial yang baik dan memberikan kontribusi kepada masyarakat cenderung memiliki kesejahteraan yang lebih baik.

Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan yakni banyak responden yang setuju bahwa indikator-indikator kesejahteraan karyawan seperti pada aspek keuangan, seperti gaji yang memadai, melainkan juga melibatkan faktor-faktor yang berkontribusi pada kualitas hidup dan kepuasan karyawan dalam lingkungan kerja.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۢ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ

مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٧٧﴾ (النحل/16: 97)

Terjemahnya:

“Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan. Ayat ini menekankan bahwa laki-laki dan perempuan mendapat pahala yang sama dan bahwa amal kebajikan harus dilandasi iman”. (An-Nahl/16:97)⁴⁵

Dalam tafsir Al Misbah ayat diatas menjelaskan mengenai prinsip yang menjadi dasar bagi pelaksanaan janji dan ancaman itu. Prinsip tersebut berdasar pada keadilan, tanpa membedakan seseorang dengan yang lain kecuali atas dasar pengabdianya. Prinsip itu adalah “barang siapa yang mengerjakan amal shaleh, apapun jenis kelaminnya, baik laki-laki maupun perempuan, sedang dia adalah mukmin yakni amal yang dilakukannya lahir atas dorongan keimanan yang shahih, maka sesungguhnya pasti akan kami berikan kepadanya masing-masing kehidupan yang baik di dunia dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka semua di dunia dan di akhirat dengan

⁴⁵ Kementerian Agama RI, ‘Al-Qur’an Dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru’, Mekar Surabaya, 2019. An- Nahl: 97

pahala yang lebih baik dan berlipat ganda dari apa yang telah mereka kerjakan.⁴⁶

Dari penjelasan tafsir ayat diatas menjelaskan bahwa surah An Nahl Ayat 97 dapat diterapkan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan cara menghargai kinerja, meningkatkan motivasi, mengembangkan kualitas sosial, dan meningkatkan kesadaran iman.

Berdasarkan pemaparan hasil pengujian, teori yang mendukung dan penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang sama dengan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa kesejahteraan karyawan dipengaruhi oleh tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan cara memperbaiki kualitas lingkungan sosial dan memberikan kontribusi kepada masyarakat. Karyawan yang bekerja di perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi cenderung memiliki kesejahteraan yang lebih baik.

3. Hubungan Antara Tanggung Jawab Sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia terhadap Kesejahteraan Karyawan

Hasil pengujian koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara tanggung jawab sosial dengan kesejahteraan karyawan. semakin baik tanggung jawab suatu perusahaan maka akan lebih mempertimbangkan seseorang untuk memutuskan bekerja untuk meningkatkan kesejahterannya. Hasil dari nilai r hitung $(0,677) > (0,235)$ dengan nilai signifikan $(0,000) < (0,05)$ dapat dibuktikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara tanggung jawab sosial dengan kesejahteraan karyawan dengan nilai $0,677$ yang memiliki tingkat korelasi yang kuat.

⁴⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol.7 (Jakarta: Lentera Hati, 2005). h.342

Menurut Global Reporting Initiative (GRI) terdapat enam indikator tanggung jawab sosial yaitu ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia (HAM), sosial masyarakat dan tanggung jawab produk.⁴⁷ Apabila keenam indikator tersebut telah terpenuhi oleh suatu perusahaan maka secara tidak langsung akan memenuhi dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Menurut Malayu S. Hasibuan, indikator program kesejahteraan karyawan meliputi beberapa aspek, yaitu kesejahteraan ekonomis, fasilitas, dan pelayanan.⁴⁸ Untuk menjamin kesejahteraan dan kepuasan karyawan, program kesejahteraan yang ditawarkan perusahaan harus selektif dalam pemberiannya. Seperti yang dijelaskan pada ayat Al-Qur'an, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ٱلْأَ تَعْدِلُوا ٱعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾ (المائدة/5: 8)

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Al-Ma'idah/5:8)⁴⁹

Dalam tafsir Al Misbah ayat ini menyeru: “Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu menjadi Qawwamin, yakni orang-orang yang selalu dan bersungguh-sungguh menjadi pelaksana yang sempurna terhadap tugas-tugas kamu, terhadap wanita dan lain-lain dengan menegakkan kebenaran

⁴⁷ Vania Angraeni, ‘Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas (Survey Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018)’ (Universitas Siliwangi, 2020). h.35-40

⁴⁸ Immanuel Edy Suranta Sebayang and T Nurhaida, ‘Pengaruh Kesejahteraan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Pt. Berdikari Karunia Abadi’, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2022. h.444-445

⁴⁹ Kementerian Agama RI, ‘Al-Qur’an Dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru’, Mekar Surabaya, 2019. Al-Maidah: 8

demi karena Allah swt, serta menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencian kamu terhadap suatu kamu, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil, baik terhadap keluarga istri kamu yang Ahl al-kitab itu, maupun terhadap selain mereka. Berlaku adillah, terhadap siapa pun walau atas dirimu sendiri karena ia, yakni adil itu lebih dekat kepada takwa yang sempurna, dari pada selain adil. Dan bertakwalah kepada Allah Swt, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁵⁰

Ayat ini menekankan pentingnya keadilan dalam kehidupan sosial, termasuk dalam konteks kesejahteraan dan kepuasan karyawan. Ayat ini mengintruksikan orang-orang beriman untuk menjadi penegak keadilan dan tidak membiarkan kebencian terhadap suatu kelompok mempengaruhi sikap adil. Keadilan, dalam ayat ini adalah jalan menuju takwa dan kesejahteraan, yang menciptakan hubungan yang harmonis di masyarakat dan lingkungan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia berdampak positif terhadap kesejahteraan karyawan. Tanggung jawab sosial yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui penyediaan fasilitas kesehatan, keselamatan kerja, pengembangan keterampilan dan pelatihan. Hal ini meningkatkan motivasi dan minat karyawan terhadap perusahaan, yang dapat berdampak positif pada produktivitas dan kualitas kerja.

Beberapa penelitian menemukan bahwa faktor lain seperti kebijakan disiplin, budaya organisasi, dan kebijakan pemerintah juga mempengaruhi kesejahteraan karyawan. Namun, tanggung jawab sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia tetap menjadi salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Oleh karena itu, hasil uji koefisien korelasi

⁵⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol.3 (Jakarta: Lentera Hati, 2005). h.41

menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kesejahteraan karyawan, dan PT. Phillips Seafoods Indonesia dengan tanggung jawab sosial yang baik mempunyai karyawan yang lebih sejahtera dan loyal.

4. **Pengaruh Tanggung Jawab Sosial terhadap Kesejahteraan Karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia di Kabupaten Barru**

Pengujian regresi linear sederhana yang mendapatkan hasil persamaan dari perhitungan SPSS yaitu $Y = 6,327 + 0,721(X)$ artinya konstanta (variabel kesejahteraan karyawan) sebesar 3,427 dan koefisien regresi sebesar 6,327 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% tanggung jawab sosial maka nilai kesejahteraan karyawan bertambah sebesar 0,721. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Selain itu, pengujian lain dari regresi linear sederhana diperoleh t hitung (7,696) > t tabel (1,997) dan signifikansinya (0,000) < 0,05, artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Pengujian koefisien determinasi yang memperoleh nilai 0,458 pengaruh yang diberikan tanggung jawab sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia terhadap kesejahteraan karyawan itu lemah karena nilai R square mendekati angka nol. Tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap kesejahteraan karyawan sebesar 45,8% meskipun itu termasuk lemah dan sisanya 54,2% ada faktor selain tanggung jawab sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia yang dapat mempengaruhi kesejahteraan karyawan di luar dari penelitian.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Wewen Rio Wilyandri, Amrih Piguno, dan Maya Sova (2017) dalam judul penelitiannya “*Pengaruh Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility (csr) terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat*”, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tanggung

jawab sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia terhadap kesejahteraan karyawan. Tanggung jawab sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan karyawannya. Dalam memberikan kompensasi yang adil, menyediakan program kesehatan dan kesejahteraan, menciptakan lingkungan kerja yang sehat, menjamin kesehatan fisik, kelangsungan karir, kesehatan finansial, jaminan sosial, komunitas yang layak, dan kesehatan mental dan kepuasan karyawan, juga memiliki tujuan yang jelas.

Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-A'raf ayat 56 sebagai berikut:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ

الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾ (الاعراف/7: 56)

Terjemahnya

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.”(Al-A'raf/7:56)⁵¹

Dalam tafsir Al Misbah ayat ini melarang pelampauan batas, ayat ini melarang pengrusakan di bumi. Pengrusakan adalah salah satu bentuk pelampauan batas, karena itu, ayat ini melanjutkan tuntunan ayat yang lalu dengan menyatakan: “dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi, sesudah perbaikannya yang dilakukan oleh Allah dan siapapun dan berdoalah serta beribadahlah kepada-Nya, termasuk pengabulan do'a kamu. Sesungguhnya rahmat Allah Swt amal dekat kepada al-mubsinin, yakni orang-orang yang berbuat baik.”⁵²

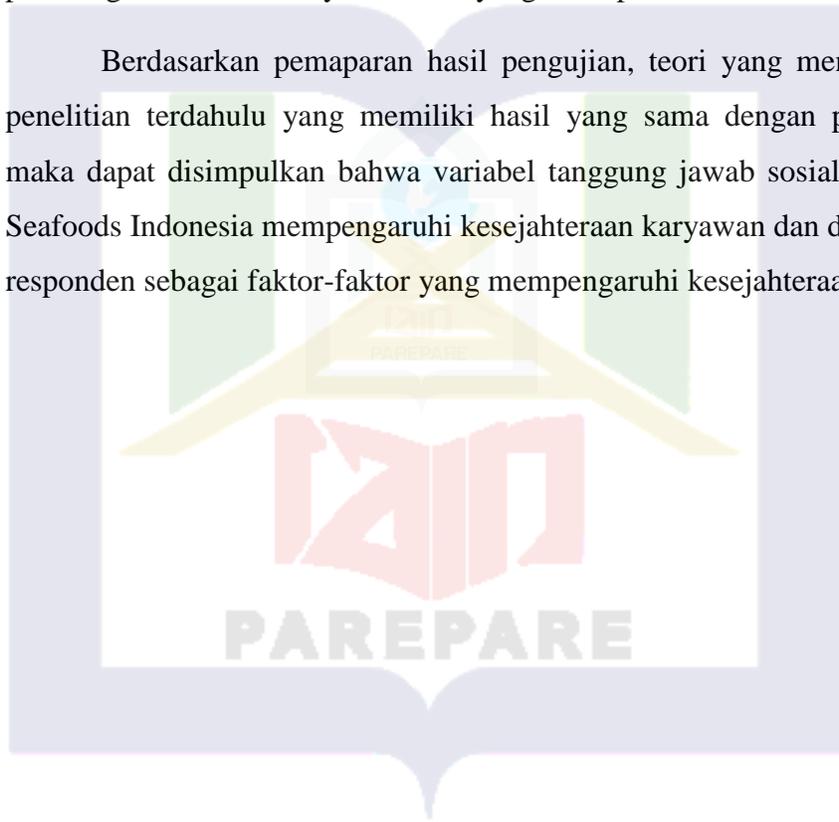
⁵¹ Kementerian Agama RI, 'Al-Qur'an Dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru', Mekar Surabaya, 2019. Al-A'raf: 56

⁵² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol.5 (Jakarta: Lentera Hati, 2005). h.123

Alam raya telah diciptakan Allah Swt dalam keadaan yang sangat harmonis, serasi, dan memenuhi kebutuhan makhluk Allah Swt telah menjadikannya baik, bahkan memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk memperbaikinya.

Ayat tersebut jika dikaitkan dengan pentingnya menjaga lingkungan dan melestarikannya. Dalam konteks kesejahteraan karyawan, ayat ini dapat diinterpretasikan sebagai peringatan untuk memberikan dukungan kepada para karyawan untuk meningkatkan keahlian mereka serta mewujudkan pembangunan sumber daya manusia yang lebih profesional.

Berdasarkan pemaparan hasil pengujian, teori yang mendukung dan penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang sama dengan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel tanggung jawab sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia mempengaruhi kesejahteraan karyawan dan dianggap oleh responden sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan karyawan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Tanggung Jawab Sosial terhadap Kesejahteraan Karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia di Kabupaten Barru maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil *one sample t-test* memperoleh nilai hitung $(-183.325) < t$ tabel $(1,997)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian dugaan pada baiknya tanggung jawab sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia diketahui berada pada nilai diatas 75% dapat diterima dengan klasifikasi yang baik.
2. Hasil *one sample t-test* memperoleh nilai hitung $(-174.932) < t$ tabel $(1,997)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian dugaan pada baiknya kesejahteraan karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia diketahui berada pada nilai diatas 75% dapat diterima dengan klasifikasi yang baik.
3. Hasil pengujian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara tanggung jawab sosial dengan kesejahteraan karyawan. Dibuktikan hasil nilai r hitung $(0,677) > r$ tabel $(0,235)$ dengan nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$. Nilai hitung sebesar 0.677 artinya memiliki tingkat korelasi yang kuat.
4. Tanggung jawab sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan karyawan dengan pengaruh yang lemah yang dapat dibuktikan dengan hasil t hitung $(7,696) > t$ tabel $(1,997)$ dan signifikansinya $(0,000) < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada pengujian koefisien determinasi yang memperoleh sebesar 45,8% tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap kesejahteraan karyawan meskipun itu termasuk lemah dan sisanya 54,2% ada faktor selain tanggung jawab sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia yang dapat mempengaruhi kesejahteraan karyawan di luar dari penelitian.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan PT. Phillips Seafoods Indonesia perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan karyawan dan menyediakan fasilitas yang memenuhi kebutuhan karyawan. Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, perusahaan dapat mempertimbangkan memberikan dukungan dan pelatihan yang memadai kepada karyawan, menyediakan fasilitas perawatan kesehatan yang memadai, menetapkan target yang realistis, dan meningkatkan komunikasi antara manajemen dan karyawan.

2. Bagi Peneliti

Untuk penelitian dengan judul terkait, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen atau lebih mengembangkan variabel independen agar dapat melengkapi dan memperkuat penelitian ini, karena masih terdapat variabel independen lain diluar penelitian ini yang dianggap dapat mempengaruhi variabel dependen atau variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi tanggung jawab sosial perusahaan PT. Phillips Seafoods Indonesia terhadap kesejahteraan karyawan. Seperti pada aspek-aspek penting dari kesejahteraan karyawan, seperti kondisi kerja, komitmen organisasi, dan dukungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'an Al-Karim

Adama, Thariq Nafis, 'Analisis Strategi Pemasaran Syariah Terhadap Usaha Perhotelan Di Kota Banda Aceh Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Pada Hotel Grand Arabia Banda Aceh)' (UIN Ar-Raniry, 2023)

Agama RI, Kementrian, 'Al-Qur'an Dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru', *Mekar Surabaya*, 2019

Angraeni, Vania, 'PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS (Survey Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018)' (Universitas Siliwangi, 2020)

Astiti, Ni Putu Yeni, And Putu Wenny Saitri, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Citra Perusahaan', *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12.2 (2016), 94–104

Darma, Budi, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021)

Fahham, Achmad Muchaddam, 'Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Penerapannya Pada Perusahaan Di Indonesia', *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 2.1 (2011), 111–19

Heryana, Nono, And M Kom, 'BAB 3 HIPOTESIS PENELITIAN', *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Perhitungan Manual Dan SPSS*, 2023, 27

Ibrahim, Afifah Izzaturrahmi, Lukiati Komala Erdiyana, And Aat Ruchiat Nugraha, 'Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Pertamina (Persero) Pada Program Siswa Mengenal Nusantara', *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9.2 (2021), 85–96

JUBBA, HASSE, AQIDAH HALIMATUS SA'ADAH, MUHAMMAD NOOR, And FEBRIANZA ARIFianto, 'Konsep Etika Bisnis Islam Dan Protestan Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Umat (Komparasi Perspektif Umer Chapra Dan Max Weber)'

Kotler, Philip, And Nancy Lee, *Corporate Social Responsibility: Doing The Most Good For Your Company And Your Cause* (John Wiley & Sons, 2008)

Mayanti, Yuni, And Rani Putri Kusuma Dewi, 'Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bisnis Islam', *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance*, 1.3 (2021), 651–60

- Nasehudin, Toto Syatori, And Nanang Gozali, 'Metode Penelitian Kuantitatif', 2012
- Oktariani, Ni Wayan, And NPSH Mimba, 'Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Tanggung Jawab Lingkungan Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6.3 (2014), 402–18
- Probosiwi, Ratih, 'Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Corporate Social Responsibility In Public Welfare Enhancement)', *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 13.2 (2016)
- Qurota, Hananda Atit, 'Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja Dan Kesejahteraan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Milenial Jawa Timur' (Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, 2023)
- Rahman, Abdul, 'Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat', *Jurnal Manajemen Pembangunan*, 2018, 17–36
- Ramdhan, Muhammad, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021)
- Rinaldy, Reza, Soni Akhmad Nulhaqim, And Arie Surya Gutama, 'PROGRAM KAMPUNG IKLIM DI DESA CUPANG OLEH KEGIATAN CSR PT. INDOCEMENT Tbk.', *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.1 (2016)
- Sahanaya, Cost, And Anthonio Johan Latuihamallo, 'Agama, Masyarakat Dan Kesejahteraan Sosial', *Badati*, 5.2 (2021), 137–41
- Said, Achmad Lamo, *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Governance* (Deepublish, 2018)
- SAPUTRA, KARVIN MULYA, 'PENGARUH KESEJAHTERAAN TERHADAP LOYALITAS KARYAWAN DI BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG PALEMBANG' (POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA, 2018)
- Sari, Desta Kurnia, 'Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Dalam Perspektif Islam' (IAIN Kediri, 2016)
- Sebayang, Immanuel Edy Suranta, And T Nurhaida, 'PENGARUH KESEJAHTERAAN TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN PADA PT. BERDIKARI KARUNIA ABADI', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2022, 442–52
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol.9 (Jakarta: Lentera Hati, 2005)
- St Nurhayati Ali, M, *Problema Manusia Modern* (PT. Rajagrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023)

- Suardi, Didi, 'Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam', *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6.2 (2021), 321–34
- Sugiyono Prof, D, 'Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Intro (Pdfdrive). Pdf', *Bandung Alf*, 2011, 143
- Sultoni, Mohammad Hamim, 'Corporate Social Responsibility (Kajian Korelasi Program CSR Terhadap Citra Perusahaan)' (Duta Media, 2021)
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, And Ramadani Syafitri, 'Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), 160–66
- Wati, Erna, 'Kesejahteraan Karyawan, Komitmen Organisasi Dan Disiplin Kerja Sebagai Prediktor Kinerja Karyawan', 2022
- Wibowo, Agung Edy, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah* (Penerbit Insania, 2021)
- Wilyandri, Wewen Rio Wilyandri Rio, Amrih Piguno, And Maya Sova, 'Pengaruh Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat', *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 7.2 (2017)
- Yunara, Nurul, 'Pengaruh CSR (Corporate Social Responsibility) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus PT Bertindo, Desa Kedaton Induk, Lampung Timur)' (IAIN Metro, 2019)



LAMPIRAN



Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5017/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023 16 Agustus 2023
Lampiran : -
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Rusnaena, M.Ag. (Pembimbing Utama)**
2. Ulfa Hidayati, M.M. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Ulfah Hakimah
NIM. : 2020203860202004
Prodi. : Ekonomi Syariah

Tanggal **19 Juni 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL PT. PHILLIP SEAFOOF INDONESIA
TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT DI KELURAHAN BOJO BARU**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
197102082001122002

Tembusan:
1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

**Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : J.L. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email : mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1173/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024 04 April 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI BARRU
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. BARRU

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: ULFAH HAKIMAH
Tempat/Tgl. Lahir	: BERAU, 20 September 2001
NIM	: 2020203860202004
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah (Ekonomi Islam)
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: PUCCANRA, KELURAHAN BOJO BARU, KECAMATAN MALLUSETASI, KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI BARRU dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL PT. PHILLIPS SEAFOD INDONESIA TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 16 April 2024 sampai dengan tanggal 16 Mei 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

**Surat Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian
dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Barru**



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Unru Telp. (0427) 21662, Fax (0427) 21410
<http://dpmptspk.barrukab.go.id> ; e-mail : barrudpmptspk@gmail.com Kode Pos 90711

Barru, 16 April 2024
Kepada
Yth. Direktur PT. Phillips Seafood Indonesia

Nomor : 188/IP/DPMPTSP/IV/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

di -
Tempat

Berdasarkan Surat dari Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1173/In.39/FEBl.04/PP.00.9/04/2024 perihal tersebut di atas, maka **Mahasiswa** di bawah ini :

Nama : ULFAH HAKIMAH
Nomor Pokok : 2020203860202004
Program Studi : EKONOMI SYARIAH
Perguruan Tinggi : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Pekerjaan : MAHASISWI (S1)
Alamat : PUCCANRA KEL. BOJO BARU KEC. MALLUSETASI KAB. BARRU

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal **16 April 2024 s/d 16 Mei 2024**, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL PT. PHILLIPS SEAFOOD INDONESIA TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Kepala Dinas,

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru
ANDI SYUKUR MAKKAWARU, S.STP, M.BI
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19770429 198612 1 001



TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Kepala Bappelitbangda Kab. Barru;
3. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare ;
4. Mahasiswa yang bersangkutan,

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1.
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat yang diterbitkan BSE



**Surat Keterangan Telah Meneliti dari
Kantor PT. Phillips Seafoods Indonesia**


PT.PHILLIPS SEAFOODS INDONESIA


Indonesia
With Pride

SURAT KETERANGAN
No.005/S.KET/PSISLW/V/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fitriana
Jabatan : HR Officer

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : Ulfah Hakimah
NIM : 2020203860202004
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Judul Penelitian : Pengaruh Tanggung Jawab Sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia Terhadap Kesejahteraan Karyawan

Telah selesai melakukan penelitian di PT Phillips Seafoods Indonesia Sulawesi Plant, selama 1 (satu) bulan, sejak tanggal 16 april sampai dengan 16 mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Barru, 17 Mei 2024


Fitriana
HR Officer

PAREPARE

PLANT SULAWESI : J.Lameleng No. 42 Kelurahan Bojo Baru, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru Sulawesi Selatan 90753 Tlp./Fax. 0421-21105

HEAD OFFICE : J. Kemantrenrejo KM 10 RT.07 RW.01 Kemantren Rejo Rejoso, Kabupaten Pasuruan Jawa Timur 67181



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Ulfah Hakimah
NIM : 2020203860202004
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Tanggung Jawab Sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia
terhadap Kesejahteraan Karyawan

PEDOMAN KUESIONER

1. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi data responden dibawah ini :

Nama : _____
Alamat : _____
Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Perempuan
Usia : 18-25 Tahun 26-32 Tahun 33-41 Tahun
 > 45 Tahun
Lama Bekerja : 0-5 Tahun 6-11 Tahun
 12-17 Tahun > 20 Tahun

2. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang Bapak/Ibu/Saudara(i) pilih sesuai keadaan sebenarnya dengan alternative jawaban sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju (SS)

2 = Tidak Setuju (TS)

4 = Setuju (S)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3 = Ragu-Ragu (RR)

3. Daftar Pernyataan

No.	Tanggung Jawab Sosial (X)	SS	S	RR	TS	STS
1.	PT. Phillips Seafoods Indonesia memberikan dampak positif (Penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, evolusi struktur ekonomi, dan adanya peluang usaha baru seperti kantin, warung, dan rumah kontrakan) dari kegiatan tanggung jawab sosial PT. Phillips Seafoods Indonesia terhadap perekonomian masyarakat di Kelurahan Bojo Baru.					
2.	PT. Phillips Seafoods Indonesia memiliki dan melakukan pengolahan limbah operasi sebelum membuangnya untuk menurunkan dampak limbah terhadap lingkungan disekitarnya.					
3.	PT. Phillips Seafoods Indonesia mengutamakan perekrutan tenaga kerja dari tenaga kerja lokal yang berasal dari wilayah Kelurahan Bojo Baru.					
4.	PT. Phillips Seafoods Indonesia memberikan gaji dan tunjangan yang sesuai atau melebihi standar hidup di Kelurahan Bojo Baru					
5.	Program CSR yang dilakukan oleh PT.					

	Phillips Seafoods Indonesia meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Kelurahan Bojo Baru.					
6.	Produk-produk PT. Phillips Seafoods Indonesia memenuhi standar kualitas dan keamanan yang di perlukan.					

No.	Kesejahteraan Karyawan (Y)	SS	S	RR	TS	STS
1.	Tersedianya dana pensiun yang dapat mengurangi kegelisahan anda dalam bekerja.					
2.	tersedianya bonus yang dapat meningkatkan rasa ingin untuk lebih giat dalam bekerja.					
3.	Tunjangan hari raya yang diberikan sesuai yang anda harapkan.					
4.	Anda merasa puas dengan cuti yang diberikan oleh perusahaan					
5.	Pemberian izin dari pihak perusahaan membuat anda merasa puas sehingga dapat memotivasi anda untuk lebih giat dalam bekerja					
6.	Jaminan kesehatan yang disediakan oleh perusahaan dapat mengurangi kegelisahan anda dalam bekerja					

DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN

No	Tanggung Jawab Sosial (X)						Total	Kesejahteraan Karyawan (Y)						Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	5	4	4	5	5	4	27	5	5	5	5	3	4	27

1	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	5	3	4	3	23	5	5	4	4	4	4	26
3	4	4	5	4	5	3	25	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	5	25
5	5	5	5	4	3	5	27	5	5	3	5	4	5	27
6	4	4	5	5	5	5	28	4	4	4	4	5	4	25
7	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	3	5	5	5	26	4	5	5	5	4	4	27
9	4	4	4	4	5	4	25	4	3	4	4	4	4	23
10	4	5	5	5	5	4	28	5	5	5	5	5	5	30
11	5	3	5	5	5	4	27	5	5	5	5	3	4	27
12	5	3	5	5	5	5	28	5	5	4	3	4	3	24
13	5	4	4	5	4	5	27	4	4	5	5	4	5	27
14	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24
15	5	4	4	5	5	4	27	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	5	5	4	26	4	4	4	5	5	5	27
18	5	5	5	5	5	3	28	5	5	4	4	4	4	26
19	4	4	4	4	4	3	23	3	4	4	4	3	3	21
20	4	3	5	5	4	4	25	5	4	4	5	4	4	26
21	4	3	3	5	4	3	22	4	4	3	4	3	4	22
22	4	4	5	4	4	5	26	4	4	4	5	4	4	25
23	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	5	4	5	4	26	4	5	4	4	4	4	25
26	4	4	5	4	4	4	25	4	4	5	4	4	4	25
27	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	5	4	5	26
28	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	24
29	5	4	4	5	4	5	27	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
31	3	3	4	4	5	4	23	4	4	3	3	3	3	20
32	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	5	26
33	4	4	3	4	3	3	21	4	4	4	4	4	3	23

34	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	4	4	27
36	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	4	4	23
37	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
38	5	4	5	5	4	4	27	4	5	4	5	4	5	27
39	4	3	4	4	5	4	24	4	4	4	5	4	4	25
40	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	3	3	4	22
41	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	3	3	21
42	5	4	4	5	5	5	28	5	4	4	4	4	4	25
43	4	3	5	3	4	4	23	3	4	3	3	3	3	19
44	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	4	4	27
45	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	4	4	24
46	5	4	4	4	4	5	26	4	4	4	4	4	4	24
47	5	4	5	4	5	4	27	5	5	4	5	4	5	28
48	5	4	5	5	4	5	28	4	4	4	4	3	4	23
49	4	4	5	4	5	3	25	2	4	4	5	4	4	23
50	4	4	5	3	4	5	25	5	4	3	5	4	5	26
51	5	4	5	4	5	5	28	4	4	4	4	4	4	24
52	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
53	4	5	5	4	5	4	27	5	4	4	4	4	4	25
54	4	4	4	4	5	4	25	5	5	5	4	3	4	26
55	3	3	5	4	4	4	23	4	4	3	4	3	3	21
56	5	4	5	4	5	4	27	5	5	5	4	4	5	28
57	3	4	4	5	4	5	25	3	4	4	4	4	3	22
58	5	5	5	5	4	4	28	5	5	5	5	4	5	29
59	5	5	5	5	5	3	28	5	5	5	5	4	4	28
60	4	5	4	4	4	5	26	3	4	4	4	4	4	23
61	5	5	4	5	5	5	29	5	4	4	5	5	5	28
62	4	4	4	5	4	4	25	3	4	5	4	3	3	22
63	4	3	3	4	4	3	21	4	4	3	4	3	4	22
64	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	3	4	22
65	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	3	4	4	23
67	4	4	3	5	4	3	23	4	4	4	5	3	3	23

68	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	3	4	23
69	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
70	5	4	5	5	5	5	29	5	4	5	5	4	5	28
71	4	3	4	4	5	4	24	3	4	4	4	4	4	23
72	4	4	4	4	5	3	24	5	4	4	4	4	4	25



HASIL SPSS

1. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tanggung Jawab Sosial	72	21	30	25.64	2.285
Kesejahteraan Karyawan	72	19	30	24.82	2.434
Valid N (listwise)	72				

2. Hasil Uji Validitas

a. Hasil Uji Validitas Variabel Tanggung Jawab Sosial (X)

Correlations

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	Total X
X.1	Pearson Correlation	1	.424**	.315**	.458**	.256*	.337**	.723**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.000	.030	.004	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
X.2	Pearson Correlation	.424**	1	.302*	.292*	.153	.263*	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000		.010	.013	.200	.026	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
X.3	Pearson Correlation	.315**	.302*	1	.036	.274*	.280*	.590**
	Sig. (2-tailed)	.007	.010		.765	.020	.017	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
X.4	Pearson Correlation	.458**	.292*	.036	1	.338**	.316**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.765		.004	.007	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
X.5	Pearson Correlation	.256*	.153	.274*	.338**	1	.181	.568**
	Sig. (2-tailed)	.030	.200	.020	.004		.128	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
X.6	Pearson Correlation	.337**	.263*	.280*	.316**	.181	1	.654**
	Sig. (2-tailed)	.004	.026	.017	.007	.128		.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Total X	Pearson Correlation	.723**	.636**	.590**	.627**	.568**	.654**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

N	72	72	72	72	72	72	72
---	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Karyawan (Y)

		Correlations						Kesejahteraan Karyawan
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
Y.1	Pearson Correlation	1	.550**	.306**	.341**	.287*	.461**	.723**
	Sig. (2-tailed)		.000	.009	.003	.014	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y.2	Pearson Correlation	.550**	1	.421**	.346**	.176	.309**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.138	.008	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y.3	Pearson Correlation	.306**	.421**	1	.395**	.280*	.297*	.632**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000		.001	.017	.011	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y.4	Pearson Correlation	.341**	.346**	.395**	1	.395**	.571**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.001		.001	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y.5	Pearson Correlation	.287*	.176	.280*	.395**	1	.578**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.014	.138	.017	.001		.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y.6	Pearson Correlation	.461**	.309**	.297*	.571**	.578**	1	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.011	.000	.000		.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Kesejahteraan Karyawan	Pearson Correlation	.723**	.647**	.632**	.736**	.650**	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tanggung Jawab Sosial (X)

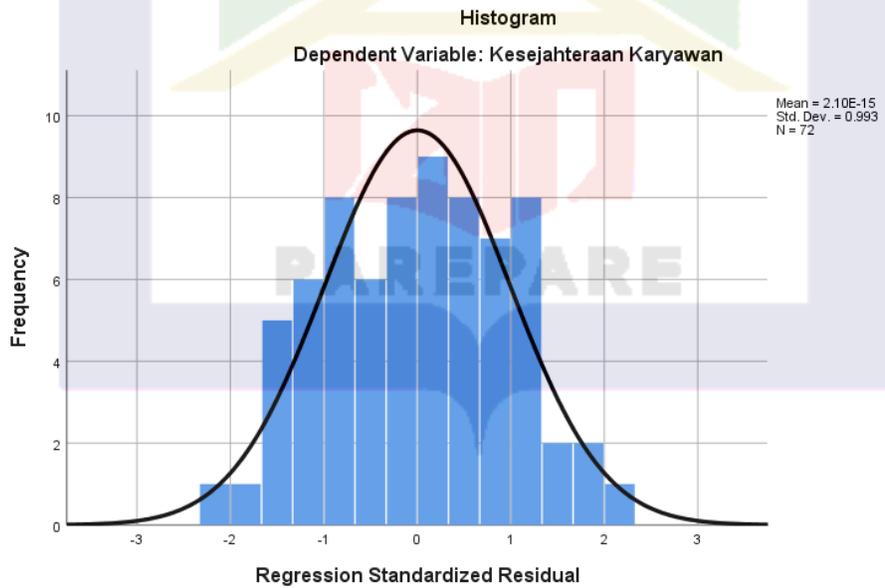
Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.698	6

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesejahteraan Karyawan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.786	6

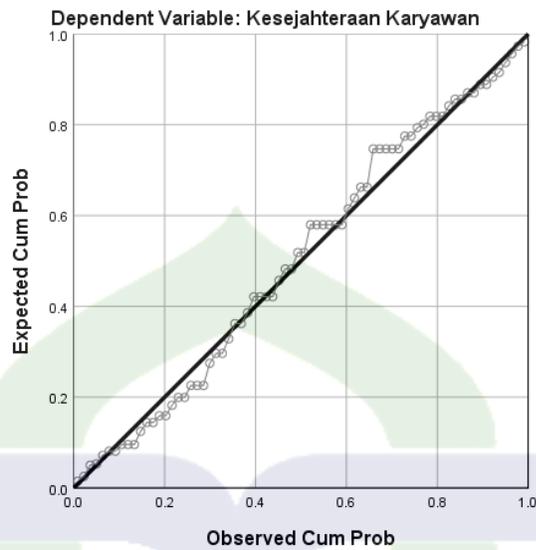
4. Hasil Uji Normalitas

a. Hasil Uji Histogram



b. P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



c. Hasil Uji Kolmogorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79143892
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.068
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji *One sample t-test*

One-Sample Test
Test Value = 75

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kesejahteraan Karyawan	-174.932	71	.000	-50.181	-50.75	-49.61

b. Uji Korelasi Person Correlation Product Moment

Correlations

		Tanggung Jawab Sosial	Kesejahteraan Karyawan
Tanggung Jawab Sosial	Pearson Correlation	1	.677**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	72	72
Kesejahteraan Karyawan	Pearson Correlation	.677**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	192.796	1	192.796	59.229	.000 ^b
	Residual	227.857	70	3.255		
	Total	420.653	71			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Karyawan

b. Predictors: (Constant), Tanggung Jawab Sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.327	2.412		2.623	.011
	Tanggung Jawab Sosial	.721	.094	.677	7.696	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Karyawan

d. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.458	.451	1.804

a. Predictors: (Constant), Tanggung Jawab Sosial

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Karyawan

BIODATA PENULIS



Ulfah Hakimah, Lahir di Berau, Kalimantan Timur. Pada tanggal 20 September 2001, merupakan putri kedua dari Bapak Achmad Pratama dan Ibu Hasmiah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis, mulai dari Pendidikan Sekolah Dasar di SDS Kertas Nusantara, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur sejak tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 42 Berau, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur sejak tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 1 Parepare, Kota Parepare, Sulawesi Selatan sejak tahun 2017 sampai dengan tahun lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Kabupaten Enrekang tepatnya di Desa Pundi Lemo, Kecamatan Cendana pada tahun 2023. Selanjutnya penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor Bupati Kabupaten Enrekang. Dan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi, penulis mengajukan skripsi dengan judul *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial terhadap Kesejahteraan Karyawan PT. Phillips Seafoods Indonesia di Kabupaten Barru (Analisis dalam Perspektif Ekonomi Islam)*.